

**KORELASI ANTARA *THE BIG FIVE PERSONALITY*
DENGAN *EUDAIMONIA* PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

VINA VAVIANDRI

NIM: 07410078



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

2011

**KORELASI ANTARA *THE BIG FIVE PERSONALITY*
DENGAN *EUDAIMONIA* PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh:

VINA VAVIANDRI

NIM: 07410078

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

**KORELASI ANTARA *THE BIG FIVE PERSONALITY*
DENGAN *EUDAIMONIA* PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

VINA VAVIANDRI
NIM: 07410078

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Iin Tri Rahayu, M. Si. Psi
NIP. 197207181999032001

Tanggal, 5 Juli 2011

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang

Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I
NIP. 195507171982031005

HALAMAN PENGESAHAN

**KORELASI ANTARA *THE BIG FIVE PERSONALITY*
DENGAN *EUDAIMONIA* PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Disusun Oleh:
VINA VAVIANDRI
NIM: 07410078

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Pada tanggal 16 Juli 2011

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Muhammad Jamaluddin, M. Si
(Ketua/ Penguji)
2. Iin Tri Rahayu, M. Si. Psi
(Sekretaris/ Pembimbing/ Penguji)
3. Dra. Siti Mahmudah, M. Si
(Penguji Utama)

TANDA TANGAN

NIP. 198011082008011007

NIP. 197207181999032001

NIP. 196710291994032001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi

Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I
NIP. 195507171982031005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Vaviandri
Tempat/ tanggal lahir : Tulungagung, 24 Agustus 1987
NIM : 07410078
Fakultas/ Jurusan : Psikologi/ Psikologi
Alamat : Dk.Gajah Ds.Macanbang RT.02/RW.01 No.12
Kec.Gondang Kab.Tulungagung 66263
Judul Skripsi : Korelasi Antara *The Big Five Personality* Dengan
Eudaimonia Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan gelar sarjana Psikologi (S. Psi) pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah hasil karya diri sendiri dan bukan duplikasi karya orang lain, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat, atas kesadaran diri sendiri atau dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 4 Juli 2011
Yang menyatakan,

Vina Vaviandri

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’d: 11)

“Salah satu tanda kebahagiaan dan kesuksesan adalah tatkala seorang hamba semakin bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawadhu’ (rendah hati) dan kasih sayangnya. Dan semakin bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya. Setiap kali bertambah usianya maka semakin berkuranglah ketamakan nafsunya.” (Ibnul Qayyim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil 'alamin... Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang dengan izin-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini aku persembahkan kepada kedua orang tuaku, Bapak Edi Suparno dan Ibu Pawindri, terima kasih atas semua jasa-jasa kalian berdua yang senantiasa merawat, membesarkan, membimbing, memberiku kasih sayang yang melimpah, serta mengantarkanku untuk mencapai ilmu hingga jenjang ini. Jasa-jasa kalian tidak mungkin akan bisa aku balas, hanya doa dan baktiku yang bisa aku berikan untuk kalian.

AKU SANGAT SAYANG KALIAN BERDUA, BAPAK DAN IBU...

Untuk abiku tersayang dan tercinta, Jomadi Prasetio, terima kasih ya abiku sayang... Abi selalu memberi ami semangat dan motivasi di dalam hidup ami. Dan juga terima kasih atas kasih sayang, cinta, dan perhatian yang selalu abi curahkan kepada ami. Semenjak bersama abi, hidup ami terasa lebih indah dan berwarna. Abi membuat ami merasa menjadi wanita yang paling istimewa, paling sempurna, dan paling bahagia di dunia ini...

I LOVE U SO MUCH ABI...

Untuk sahabat-sahabatku dan juga teman-temanku di fakultas psikologi yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu, bersama kalian aku menikmati susah dan senangnya kuliah, serta pengalaman lucu sekaligus menyenangkan yang tidak akan mungkin terlupakan...

Selanjutnya buat teman-teman kost Wisma Arofah Jln. Joyosuko Timur no.10, aku pasti akan kangen kenangan manis ramenya bercanda bersama, makan dan nonton TV bareng kalian semua...

Terakhir buat kakak-kakak UKM Pramuka, banyak sekali pengalaman berharga yang aku dapat bersama kalian. Pramuka UIN Malang YESS!!!

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan sekalian alam, yang karena Rahmat-Nya kita bisa dapat menjalani kehidupan dalam keteraturan dan keselamatan. Serta tak lupa saya haturkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang karena ajarannya kita bisa memperoleh nikmat Iman dan Islam.

Alhamdulillah, itulah kata yang tepat terlontar karena dengan segenap perhatian dan usaha yang maksimal akhirnya penulisan skripsi yang berjudul ” Korelasi Antara *The Big Five Personality* Dengan *Eudaimonia* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi, penulis merasa sangat banyak mendapat perhatian, bantuan, bimbingan serta dukungan dari segala pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Iin Tri Rahayu, M. Si. Psi selaku dosen pembimbing skripsi atas segala waktu, perhatian, saran, dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi.

4. Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat serta kepercayaan kepada penulis, sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
5. Abi tersayang Jomadi Prasetio, yang selalu menemani di kala duka maupun suka, dan yang tidak pernah lelah memberikan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Para mahasiswa Fakultas Psikologi yang telah menjadi subyek dalam penelitian ini yang dengan suka rela bersedia untuk membantu peneliti dalam pengisian skala.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna karena semua tak lepas dari keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki. Dengan segala kerendahan hati, kami berharap atas masukan dan koreksi yang konstruktif, sehingga karya ini dapat menjadi lebih baik dikemudian hari.

Akhirnya, peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan dijadikan pertimbangan dalam pengembangan keilmuan psikologi.

Malang, 4 Juli 2011

Penulis,

Vina Vaviandri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
1. Manfaat Teoritis	16
2. Manfaat Praktis	17
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. <i>Eudaimonia</i>	18
1. Pengertian <i>Eudaimonia</i>	18
2. Dimensi <i>Eudaimonia</i>	22
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Eudaimonia</i>	27
4. <i>Eudaimonia</i> Dalam Perspektif Islam	30
B. Kepribadian	35
1. Pengertian Kepribadian	35
2. <i>The Big Five Personality</i>	38
3. Kepribadian Dalam Perspektif Islam	44
4. <i>The Big Five Personality</i> Dalam Perspektif Islam	46
C. Kerangka Konsep Penelitian	49
D. Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Rancangan Penelitian	53
B. Identifikasi Variabel	54
C. Definisi Operasional	55
D. Populasi dan Sampel	56

E. Metode Pengumpulan Data	60
F. Instrumen Penelitian	62
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	67
H. Analisis Data	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Gambaran Singkat UIN Maliki Malang	79
B. Gambaran Singkat Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang	86
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	89
1. Uji Validitas	89
2. Uji Reliabilitas	93
D. Analisis Hasil Penelitian	94
1. Analisis Data Kepribadian Mahasiswa Fakultas Psikologi	94
2. Analisis Data Tingkat <i>Eudaimonia</i>	95
3. Analisis Pengujian Hipotesis	97
E. Pembahasan	105
1. Kepribadian Mahasiswa Fakultas Psikologi	105
2. Tingkat <i>Eudaimonia</i>	107
3. Korelasi Antara <i>The Big Five Personality</i> Dengan <i>Eudaimonia</i>	109
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Ayat Al-Qur'an Tentang <i>The Big Five Personality</i>	46
2. Jumlah Populasi	58
3. Jumlah Populasi dan Sampel	60
4. Blueprint Skala <i>big five personality</i>	64
5. Data Reliabilitas BFI 44	65
6. Blueprint Skala Uji Coba <i>Eudaimonia</i>	65
7. Skor Skala Likert	67
8. Aitem Valid dan Gugur Skala Uji Coba <i>The Big Five Personality</i>	69
9. Aitem Valid dan Gugur Skala Uji Coba <i>Eudaimonia</i>	70
10. Blueprint Skala <i>Eudaimonia</i> Untuk Penelitian Nomor Baru	73
11. Standar Pembagian Kategorisasi	75
12. Aitem Valid dan Gugur <i>The Big Five Personality</i>	90
13. Aitem Valid dan Gugur <i>Eudaimonia</i>	91
14. Reliabilitas Skala <i>The Big Five Personality</i>	93
15. Reliabilitas Skala <i>Eudaimonia</i>	93
16. Norma Kategorisasi	95
17. Hasil Deskriptif Variabel <i>Eudaimonia</i> Mahasiswa Fakultas Psikologi	96
18. Perincian Hasil Korelasi <i>Extraversion</i> dan <i>Eudaimonia</i>	99
19. Perincian Hasil Korelasi <i>Agreeableness</i> dan <i>Eudaimonia</i>	100
20. Perincian Hasil Korelasi <i>Conscientiousness</i> dan <i>Eudaimonia</i>	101
21. Perincian Hasil Korelasi <i>Openness to experiences</i> dan <i>Eudaimonia</i>	103
22. Perincian Hasil Korelasi <i>Neuroticism</i> dan <i>Eudaimonia</i>	104

DAFTAR GAMBAR

1. Diagram Tipe Kepribadian Mahasiswa Fakultas Psikologi 95
2. Diagram Hasil Deskriptif Variabel *Eudaimonia* Mahasiswa Fakultas Psikologi 97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian

Lampiran 2 Jawaban Skala *The Big Five Personality* Sebelum Analisis

Lampiran 3 Jawaban Skala *Eudaimonia* Sebelum Analisis

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 5 Jawaban Valid Skala *The Big Five Personality* Setelah Analisis

Lampiran 6 Jawaban Valid Skala *Eudaimonia* Setelah Analisis

Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Lampiran 8 Data Hasil Observasi Dengan Checklist

Lampiran 9 Daftar Nama Mahasiswa

Lampiran 10 Bukti Konsultasi

Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 12 Dokumentasi

Lampiran 13 Pohon Ilmu UIN Maliki Malang

ABSTRAK

Vaviandri, Vina. 2011. Korelasi Antara *The Big Five Personality* Dengan *Eudaimonia* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, Malang: Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Iin Tri Rahayu, M. Si. Psi

Kata Kunci: *the big five personality, eudaimonia*

Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya perbedaan tingkat *eudaimonia* yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi *eudaimonia*, aspek kepribadian merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *eudaimonia* tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *the big five personality*, yang mana merupakan suatu pendekatan dalam mengetahui kepribadian manusia berdasarkan *trait* yang disusun menjadi lima domain yaitu *extraversion, agreeableness, conscientiousness, openness to experiences, dan neuroticism*. Dan masing-masing mempunyai kecenderungan sifat atau ciri-ciri yang menonjol yang membedakan antara domain yang satu dengan domain yang lainnya. Kepribadian tersebut akan membedakan antara satu orang dengan orang lain dalam bertindak laku untuk mencapai *eudaimonia* yang merupakan kebahagiaan yang dihasilkan dari aktifitas rasional untuk merealisasikan potensi-potensi dalam diri manusia dan kebajikan sesuai dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, dengan tujuan (1) untuk mengetahui kepribadian mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang berdasarkan pendekatan kepribadian lima faktor, (2) untuk mengetahui tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, (3) untuk mengetahui korelasi antara *the big five personality* dengan tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif korelasional. Subyek penelitian berjumlah 74 mahasiswa yang dipilih melalui teknik random berstrata proposional (*Random Stratified Proposional Sampling*). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode skala dan dilengkapi dengan observasi, interview, serta dokumentasi. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi (anareg) linier sederhana, dengan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for windows*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang cenderung bertipe kepribadian *openness to experiences* dengan prosentase 20%. Sedangkan tingkat *eudaimonia* mayoritas berada pada kategori sedang dengan prosentase 66%. Selain itu diketahui pula bahwa kepribadian *extraversion* ($r_{xy} = 0,553$ dengan $p = 0,000$), *agreeableness* ($r_{xy} = 0,207$ dengan $p = 0,039$), *conscientiousness* ($r_{xy} = 0,424$ dengan $p = 0,000$), dan *openness to experiences* ($r_{xy} = 0,246$ dengan $p = 0,017$) berkorelasi positif yang signifikan dengan *eudaimonia*. Sedangkan kepribadian *neuroticism* ($r_{xy} = -0,251$ dengan $p = 0,015$) berkorelasi negatif yang signifikan dengan *eudaimonia*.

ABSTRACT

Vaviandri, Vina. 2011. Correlation Between the Big Five Personality With Eudaimonia In the Faculty of Psychology State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Thesis, Malang: Psychology Faculty. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang.

Advisor: Iin Tri Rahayu, M. Si. Psi

Keywords: the big five personality, eudaimonia

The background of this study was the different levels of eudaimonia experienced by students of the Faculty of Psychology UIN Maliki Malang. Of the many factors that affect eudaimonia, aspects of personality is one of the factors that can affect these eudaimonia.

In this study using the big five personality approach, which is an approach in knowing the human personality trait based on organized into five domains of extraversion, agreeableness, conscientiousness, openness to experiences, and neuroticism. And each has a tendency trait or characteristics that stand out the difference between one domain with other domains. Personality will distinguish between one person to another in the act to achieve eudaimonia, which is the happiness that results from rational activity to realize the potentials in man and virtue in accordance with human virtue and character strength.

The research was conducted at the Faculty of Psychology UIN Maliki Malang, with the aim of (1) to know the personality of students of the Faculty of Psychology UIN Maliki Malang based approach to the five factors of personality, (2) to know the level of eudaimonia of the students Faculty of Psychology UIN Maliki Malang, (3) to know correlation between the big five personality with the level of eudaimonia of the students Faculty of Psychology UIN Maliki Malang.

The method used in this study is correlational quantitative method. Study subjects totaled 74 students selected through proportional stratified random sampling technique. In collecting data, researchers used a method of scale and is equipped with observation, interviews, and documentation. Analysis of research data using regression analysis (anareg) simple linear techniques, with the help of the computer program SPSS 17.0 for windows.

Results of research conducted, it is known that most students of the Faculty of Psychology UIN Maliki Malang tends personality type openness to experiences with the percentage of 20%. While the majority the level of eudaimonia is in the category average with the percentage of 66%. Also note that personality extraversion ($r_{xy} = 0.553$ with $p = 0.000$), agreeableness ($r_{xy} = 0.207$ with $p = 0.039$), conscientiousness ($r_{xy} = 0.424$ with $p = 0.000$), and openness to experiences ($r_{xy} = 0.246$ with $p = 0.017$) significant positively correlated with eudaimonia. While personality neuroticism ($r_{xy} = -0.251$ with $p = 0.015$) significant negatively correlated with eudaimonia.

البحث

فافي عندي، فينا. 2011. العلاقة بين *The Big Five Personality* مع *Eudaimonia* في كلية علم النفس بجامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك ابراهيم مالانج. أطروحة، مالانج: كلية علم النفس. دولة إسلامية جامعة مولانا الملك ابراهيم مالانج.

المُرشد: الأستاذة إن تری راهابو الماجستير.

كلمات البحث: *eudaimonia*، *the big five personality*

وعلى خلفية هذه الدراسة على مستويات مختلفة من *eudaimonia* التي يواجهها الطلاب في كلية علم النفس UIN المالكي مالانج. من العديد من العوامل التي تؤثر *eudaimonia*، وجوانب من شخصيته هو واحد من العوامل التي يمكن أن تؤثر هذه *eudaimonia*.

في هذه الدراسة باستخدام منهج *the big five personality*، وهو نهج في معرفة سمات شخصية الإنسان على أساس تنظيمها في خمسة مجالات من *extraversion*، *agreeableness*، *conscientiousness*، *openness to experiences*، و *neuroticism*. ولكل منها سمة الاتجاه أو الصفات التي تبرز الفرق بين مجال واحد مع المجالات الأخرى. وسوف نميز بين السمات شخص واحد إلى آخر في العمل على تحقيق *eudaimonia*، والذي هو السعادة التي تنتج من النشاط العقلاني لتحقيق إمكانات الرجل في والفضيلة وفقا للفضيلة وقوة شخصية الإنسان.

أجريت أبحاث في كلية علم النفس UIN المالكي مالانج، وذلك بهدف (1) لمعرفة السمات من طلاب كلية علم النفس UIN المالكي مالانج نهج يستند إلى خمسة عوامل شخصية، (2) لتحديد مستوى *eudaimonia* الطلاب في كلية علم النفس UIN المالكي مالانج، (3) لتحديد العلاقة بين *the big five personality* على مستوى *eudaimonia* الطلاب في كلية علم النفس UIN المالكي مالانج.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هو الأسلوب الكمي علائقية. وبلغ مجموع الطلاب الذين شملتهم الدراسة 74 يتم اختيارهم عن طريق تقنية النسبي عشوائية طبقية (العينة العشوائية الطبقية النسبي). في جمع البيانات، واستخدم الباحثون أسلوب الحجم ومجهزة الملاحظة والمقابلات والوثائق. تحليل بيانات البحوث باستخدام تقنيات تحليل الانحدار الخطي البسيط، وذلك بمساعدة من برنامج الحاسوب *SPSS 17.0* للنوافذ.

نتائج البحوث التي أجريت، فمن المعروف أن معظم الطلاب في كلية علم النفس UIN المالكي مالانج نوع السمات يميل إلى الانفتاح الخبرات مع نسبة 20%. في حين أن مستوى *eudaimonia* هي الأغلبية في الفئة مع نسبة 66%. نلاحظ أيضا أن السمات $r_{xy} = 0.553$ مع $p = 0.000$ ، $r_{xy} = 0.424$ مع $p = 0.000$ ، $r_{xy} = 0.207$ مع $p = 0.039$ ، $r_{xy} = 0.246$ مع $p = 0.017$ ، $r_{xy} = -0.251$ مع $p = 0.015$ يرتبط بشكل كبير مع *eudaimonia* السلبية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak lama psikologi selalu memusatkan perhatiannya terhadap bagaimana cara mengatasi gangguan jiwa dan gejala-gejala yang bersifat psikopatologis. Sekitar 90 % yang menjadi dasar kajian psikologi adalah manusia yang sakit, karena yang diteliti adalah orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan. Selain itu, jarang sekali seorang psikolog menguasai tentang persoalan kekuatan karakter manusia, kebahagiaan, dan sebagainya. Sehingga sulit untuk memecahkan persoalan mengenai bagaimana agar manusia dapat bahagia (Takwin, 2008).

Untuk memecahkan persoalan tersebut, pada tahun 1998 muncul Psikologi Positif (*Positive Psychology*) sebagai cabang baru psikologi. Tokoh utama cabang psikologi ini adalah Martin Seligman presiden APA (*American Psychological Association*) (Purwanto, 2010). Beliau menggali pemikiran-pemikiran tentang kebahagiaan dari para filsuf dan tokoh-tokoh psikologi. Di dalam filsafat, Seligman menemukan Aristoteles, dengan konsep *eudaimonia* yang berarti ‘kehidupan yang baik’, *well-being* atau kebahagiaan. Istilah *eudaimonia* pernah juga dipakai oleh Thomas Jefferson dengan pengertian ‘pencapaian kebahagiaan’. Istilah ‘psikologi positif’ sendiri diambil dari Abraham Maslow dan Gordon W. Allport yang juga memimpikan psikologi yang mengkaji kualitas-kualitas positif manusia (Takwin, 2008).

Psikologi Positif mempelajari tentang kekuatan dan kebajikan yang dapat membuat seseorang atau sekelompok orang menjadi berhasil meraih tujuan hidupnya, sehingga ia menjadi bahagia (Purwanto, 2010).

Sejak zaman Yunani kuno, Aristoteles merasa bahwa ada kebahagiaan lain yang melebihi kebahagiaan yang hanya sekedar memberikan rasa senang, misalnya membeli baju baru, merasakan nikmat dibawah pengaruh minuman alkohol, melakukan hubungan seks, tertawa terbahak-bahak, dan lain-lain. Kebahagiaan yang menimbulkan rasa senang oleh Aristoteles dinamai dengan kebahagiaan *Hedonic*, sedangkan kebahagiaan “lain” ini dinamai dengan kebahagiaan *Eudaimonia*, yaitu saat seseorang merasakan potensi hidupnya telah berjalan secara optimal (Ramadion, 2009). Aristoteles yakin bahwa kebahagiaan atau *eudaimonia* dapat terjadi jika kegiatan-kegiatan rasional selaras dengan tata nilai individu maupun masyarakat (Purwanto, 2010).

Kebahagiaan tidak hanya bersumber dari luar diri kita ataupun yang berupa materi. Akan tetapi faktor terpenting dari kebahagiaan adalah diri batiniah (Khavari, 2006).

Yang menjadi konsep sentral dari psikologi positif adalah *eudaimonia*. Aristoteles memberi jawaban atas pertanyaan “apakah *eudaimonia* itu?”, yaitu aktifitas yang sesuai dengan keutamaan atau *eudaimonia* adalah kontemplasi, yang menunjukkan bahwa pada *eudaimonia* bukan suatu keadaan jiwa sebagai akibat atau mengantarkan aktifitas tertentu, tetapi sebuah nama untuk aktifitas itu sendiri. Apakah *eudaimonia*? Sama

dengan bertanya “apakah aktifitas yang paling baik dari kemampuan manusia?” (Habsy, 2009).

Menurut Aristoteles, seseorang mencapai tujuan terakhir dengan menjalankan fungsinya dengan baik. Sebagai contoh, tujuan terakhir pemain musik adalah bermain musik dengan baik. Jika manusia menjalankan fungsinya sebagai manusia dengan baik, manusia tersebut juga mencapai tujuan terakhirnya atau kebahagiaan. Menurut Aristoteles, manusia mencapai kebahagiaan dengan akal budi dan rasio. Oleh karena itu, manusia mencapai kebahagiaan dengan menjalankan kegiatan rasionalnya secara baik. Dan tidak cukup melakukan demikian beberapa kali saja, tetapi harus sebagai suatu sikap yang tetap. Hal itu berarti bahwa kegiatan rasional itu harus dijalankan dengan disertai keutamaan (Nurhanisah, 2010).

Eudaemonia adalah kehidupan yang dapat dicapai melalui keutamaan dan kekuatan karakter manusia. Aristoteles menyuratkan bahwa pemahaman terhadap diri sendiri merupakan syarat dari pencapaian kehidupan itu. Memahami diri sendiri berarti memahami keutamaan manusia. Seligman (2005) dalam bukunya *Authentic Happiness* memaparkan apa saja keutamaan dan kekuatan manusia. Ada enam kelompok keutamaan dan kekuatan manusia: (1) kebijaksanaan dan pengetahuan; (2) kesatriaian (*courage*); (3) kemanusiaan dan cinta; (4) keadilan; (4) pengelolaan diri (*temperance*); serta (6) transendensi (Takwin, 2008).

Kebijaksanaan dan pengetahuan merupakan keutamaan yang berkaitan dengan fungsi kognitif, yaitu tentang bagaimana mendapatkan dan

menggunakan pengetahuan. Keutamaan ini terdiri dari enam kekuatan, yaitu (1) rasa ingin tahu atau minat terhadap dunia, (2) mencintai pembelajaran, (3) berpikir kritis dan keterbukaan, (4) orisinalitas dan kecerdasan praktis, (5) kecerdasan sosial atau kecerdasan emosional, dan (6) perspektif atau kemampuan memahami beragam perspektif yang berbeda dan menyinergikannya untuk pencapaian hidup yang baik (Seligman, 2005).

Kesatria merupakan keutamaan emosional yang melibatkan kemauan kuat untuk mencapai suatu tujuan meskipun mendapat halangan atau tantangan, baik eksternal maupun internal. Keutamaan ini mencakup tiga kekuatan, yaitu (1) keberanian, (2) ketabahan atau kegigihan, dan (3) integritas, jujur dan menampilkan diri apa adanya (Seligman, 2005).

Kemanusiaan dan cinta merupakan keutamaan yang mencakup kemampuan interpersonal dan bagaimana menjalin pertemanan dengan orang lain. Kekuatan-kekuatan yang tercakup dalam keutamaan ini adalah (1) kebaikan dan kemurahan hati; selalu memiliki waktu dan tenaga untuk membantu orang lain, dan (2) mencintai dan membolehkan diri sendiri untuk dicintai (Seligman, 2005).

Keutamaan keadilan mendasari kehidupan yang sehat dalam suatu masyarakat. Ada tiga kekuatan yang tercakup di sini: (1) kewarganegaraan atau mampu mengemban tugas, berdedikasi dan setia demi keberhasilan bersama, (2) *fairness* dan kesetaraan; memperlakukan orang lain secara setara atau tidak membeda-bedakan perlakuan yang diberikan pada setiap orang; serta (3) kepemimpinan (Seligman, 2005).

Pengelolaan diri adalah keutamaan untuk melindungi diri dari segala akibat buruk yang mungkin terjadi di kemudian hari karena perbuatan sendiri. Di dalamnya tercakup kekuatan (1) pengendalian-diri atau kemampuan menahan diri; (2) kehati-hatian; dan (3) kerendahan hati (Seligman, 2005).

Transendensi merupakan keutamaan yang menghubungkan kehidupan manusia dengan seluruh alam semesta dan memberi makna pada kehidupan. Dalam keutamaan ini ada kekuatan: (1) penghargaan terhadap keindahan dan kesempurnaan; (2) rasa syukur atas segala hal baik; penuh harapan, optimis dan berorientasi ke masa depan; (3) harapan dan optimisme; (4) spiritualitas; (5) pemaaf dan pengampun; (6) menikmati hidup dan punya selera humor yang memadai; serta (7) memiliki semangat dan gairah besar untuk menyongsong hari demi hari (Seligman, 2005).

Eudaimonia adalah suatu kebahagiaan yang diperoleh ketika seseorang telah memaksimalkan potensi atau kekuatan yang ada di dalam dirinya. Sehingga *eudaimonia* tidak dapat diturunkan dari kenikmatan ragawi, dan bukan pula suatu keadaan yang dapat diinduksi atau diperoleh secara kimiawi melalui jalan pintas apa pun. *Eudaimonia* hanya bisa diperoleh melalui aktifitas yang sejalan dengan tujuan luhur serta berkaitan dengan kekuatan dan kualitas (Seligman, 2005).

Berbeda dengan kenikmatan pada umumnya yang dapat diperoleh dengan sangat mudah, tanpa ada tantangan, dan tanpa usaha yang banyak, misalnya kenikmatan menonton bola, menghirup parfum, makan makanan yang lezat, melakukan hubungan seksual, dan membeli barang-barang

kesukaan. Beberapa contoh hal tersebut mendatangkan kenikmatan tetapi hanya sesaat.

Untuk memperoleh *eudaimonia* diperlukan usaha dan ketrampilan. Fakta yang lebih menciutkan adalah karena diperoleh dengan menghadapi tantangan, kegiatan itu menimbulkan peluang untuk gagal. Akan tetapi jika berhasil melakukannya akan menghasilkan kesenangan atau kebahagiaan yang luar biasa dan juga manfaat yang besar (Seligman, 2005).

Eudaimonia tidak selalu terasa nikmat dan terkadang bisa betul-betul membuat tegang. Sebagai contoh seseorang yang mempunyai potensi sebagai pendaki gunung, mungkin ia akan menghadapi resiko nyaris membeku, kelelahan yang luar biasa, jatuh ke jurang yang tak berdasar, tetapi dia tidak akan menginginkan berada di tempat lain. Meminum es buah di bawah pohon kelapa di tepi pantai memang menyenangkan, tetapi tidak sebanding dengan kesenangan dan kebahagiaan yang dirasakannya di puncak yang membekukan itu.

Pendaki gunung tersebut telah memaksimalkan kekuatan yang ada di dalam dirinya, diantaranya yaitu ketegaran, ulet, optimisme, dan semangat. Sehingga dia berhasil dalam mendaki gunung hingga sampai pada puncaknya, walaupun di dalam proses pendakian tersebut begitu banyak tantangan. Dan dengan aktifitas yang dapat memaksimalkan kekuatannya tersebut dia dapat merasakan *eudaimonia*.

Contoh lain, bermain tenis dengan mengerahkan kemampuan untuk menghadapi lawan yang seimbang dapat memberikan kesenangan. Begitu

pula dengan membaca buku yang membuka sudut pandang baru, atau terlibat dalam perbincangan yang membuat kita mengemukakan gagasan yang sebelumnya tidak kita sadari ada dalam benak kita. Berhasil menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik, juga memberikan kesenangan atau kebahagiaan. Kebahagiaan tersebut diperoleh dengan usaha dan ketrampilan, serta memaksimalkan potensi atau kekuatan yang dimilikinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa *eudaimonia* lebih bersifat aktifitas dan praktis.

Oleh karena itu peneliti merasa perlu adanya kajian ataupun penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai *eudaimonia*, karena hal tersebut menyangkut kebahagiaan yang dapat diperoleh oleh setiap orang dalam kehidupannya dan juga aktifitas untuk merealisasikan atau mengembangkan potensi-potensi yang sebenarnya sudah ada dalam diri setiap manusia.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memperoleh kebahagiaan, antara lain yaitu status sosial ekonomi, kehidupan sosial, emosi positif-emosi negatif, agama (religiusitas) (Seligman, 2005) dan karakter kepribadian (Mansfield, Pinto, Parente, & Wortman, 2009).

Temuan Biswas Diener mengenai status sosial ekonomi menunjukkan bahwa orang-orang yang mengalami kemiskinan memiliki kepekaan terhadap kebahagiaan lebih rendah dari pada orang yang lebih beruntung. Akan tetapi orang yang miskin beranggapan kehidupan mereka memuaskan. Sehingga penilaian terhadap uang akan mempengaruhi kebahagiaan, lebih dari pada uang itu sendiri. Orang yang menempatkan uang

di atas tujuan lainnya kurang puas dengan penghasilan mereka dan dengan kehidupan mereka secara keseluruhan walaupun alasan persisnya masih merupakan misteri (Seligman, 2005).

Penelitian Martin dan Ed Diener menemukan bahwa orang-orang yang lebih banyak bersosialisasi dan melakukan interaksi dengan banyak orang akan lebih merasakan kebahagiaan dibandingkan orang-orang yang banyak menghabiskan waktu sendirian (Seligman, 2005).

Mengenai faktor agama, sekitar dua puluh tahun yang lalu, data mengenai pengaruh positif secara psikologis dari keimanan mulai mendukung. Orang yang religius jelas lebih kecil kemungkinannya untuk terlibat penyalahgunaan obat-obatan, melakukan kejahatan, bercerai, dan bunuh diri. Data survei secara konsisten menunjukkan bahwa orang-orang yang religius lebih bahagia dan lebih puas terhadap kehidupan dari pada orang yang tidak religius. Banyak agama melarang penggunaan narkoba, kejahatan, dan perselingkuhan, dan sebaliknya mendorong untuk beramal, hidup sederhana, dan bekerja keras. Terdapat korelasi yang lebih mendasar yaitu, agama mengisi manusia dengan harapan akan masa depan dan menciptakan makna dalam hidup. Oleh karena itu orang yang religius lebih memungkinkan untuk mendapatkan kebahagiaan (Seligman, 2005).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kebahagiaan adalah emosi positif dan emosi negatif. Seseorang yang mempunyai banyak emosi positif seperti optimisme, harapan, keyakinan, kepercayaan, kegembiraan, ketenangan, semangat, rasa humor, dan rasa senang, akan lebih berpeluang

mencapai kebahagiaan. Akan tetapi di dalam penelitian yang dilakukan oleh Norman Bradburn ditemukan bahwa orang yang mempunyai banyak emosi negatif tidak berarti tercampak dari kehidupan yang riang gembira. Begitu pula orang yang mempunyai banyak emosi positif tidak berarti sangat terlindungi dari kepedihan (Seligman, 2005).

Faktor yang juga mempengaruhi *eudaimonia* adalah karakter kepribadian. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mansfield beserta kawan-kawannya menunjukkan hasil bahwa karakter kepribadian seseorang yang berupa *self control* dapat mempengaruhi gratifikasi orang tersebut (Mansfield, Pinto, Parente, & Wortman, 2009). Gratifikasi mempunyai arti yang sama dengan *eudaimonia*, yaitu kebahagiaan yang diperoleh dengan memaksimalkan potensi atau kekuatan yang dimiliki (Wikipedia, Gratification, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Is Maisaroh yaitu hubungan antara tipe kepribadian dengan perilaku konsumtif pada remaja di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik menunjukkan hasil ada hubungan positif yang signifikan antara kepribadian (*ekstrovert-introvert*) dengan perilaku konsumtif (Maisaroh, 2009).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah Hidayatul Qoyyimah yaitu perbedaan tingkat syukur ditinjau dari kepribadian (*the big five personality*) pada santri pondok pesantren putri Al-Hikmah Al-Fathimiyyah Joyosuko Malang menunjukkan hasil terdapat perbedaan tingkat syukur ditinjau dari kepribadian (*the big five personality*) (Qoyyimah, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Is Maisaroh dan Nur Rohmah merupakan penelitian tentang kepribadian dengan dua dari kekuatan karakter manusia yaitu pengendalian diri dan syukur. Dan keduanya menunjukkan hasil yang signifikan.

Berdasarkan pemaparan di atas terutama mengacu pada hasil penelitian dari Mansfield beserta kawan-kawannya, maka peneliti ingin meneliti tentang korelasi kepribadian dengan *eudaimonia*. Akan tetapi pendekatan kepribadian yang peneliti gunakan adalah pendekatan teori *trait*.

Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, dan setiap kepribadian mempunyai ciri (*trait*) yang berbeda antara kepribadian yang satu dengan yang lainnya. Kepribadian mempunyai pengaruh dalam sikap, tingkah laku, maupun kesejahteraan psikologis seseorang. Sehingga dalam pencapaian *eudaimonia* juga dapat mengalami perbedaan antara individu yang satu dengan individu lainnya, karena kepribadian berhubungan dengan aktifitas seseorang untuk dapat merealisasikan potensi dalam dirinya.

Ada beberapa pendekatan yang dikemukakan oleh para ahli untuk memahami kepribadian. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah teori *trait*. Teori *trait* merupakan pendekatan yang penting untuk mempelajari kepribadian manusia. Para ahli *trait* sangat berminat dalam pengukuran sifat (*traits*), yang mana dapat didefinisikan sebagai patokan kebiasaan dari bertingkah laku, berpikir, dan emosi. Berdasarkan perspektif tersebut, *trait* relatif stabil atau menetap sepanjang waktu, membedakan setiap individu, dan mempengaruhi perilaku (Wikipedia, Trait theory, 2010).

Trait dikelompokkan menjadi lima besar yang disebut *big five personality*. Melalui pendekatan ini kita dapat mengetahui kepribadian dan *eudaimonia* seseorang secara lebih pasti, karena *trait* bersifat stabil dan menetap dalam diri individu.

Secara teoritis dapat dilihat korelasi antara *the big five personality* yaitu *neuroticism*, *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experiences* dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia sebagai dimensi dari *eudaimonia*.

Kepribadian *neuroticism* cenderung untuk mengalami emosi negatif dan “*bad mood*”, rasa susah atau menderita, menjadi kritis terhadap seseorang, rasa khawatir, dan rasa tidak aman (joomla, 2010). Seseorang dengan kepribadian ini mempunyai banyak emosi negatif, sehingga sulit untuk memperoleh *eudaimonia*, karena seperti dipaparkan oleh Seligman dimensi dari *eudaimonia* merupakan emosi yang positif, antara lain keberanian, rasa cinta, optimisme, dan antusiasme (Seligman, 2005).

Kepribadian *extraversion* cenderung mengalami emosi yang positif dan “*good mood*”, merasakan hal baik tentang orang lain, antusiasme yang tinggi, senang bergaul, memiliki emosi yang positif, energik, tertarik dengan banyak hal, ambisius, *workaholic* juga ramah terhadap orang lain (joomla, 2010). Kepribadian ini mempunyai korelasi dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia yang dipaparkan oleh Seligman, diantaranya yaitu kecerdasan sosial, ulet, mencintai dan bersedia dicintai, bermasyarakat, dan antusiasme (Seligman, 2005).

Kepribadian *agreeableness* cenderung untuk akrab dengan orang lain. *Agreeableness* dapat disebut juga *social adaptibility* atau *likability* yang mengindikasikan seseorang yang ramah, memiliki kepribadian yang selalu mengalah, menghindari konflik dan memiliki kecenderungan untuk mengikuti orang lain (joomla, 2010). Kepribadian ini sesuai dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia, diantaranya yaitu kecerdasan pribadi, kebaikan dan kemurahan hati, serta mencintai dan bersedia dicintai (Seligman, 2005).

Kepribadian *conscientiousness* cenderung berbuat hati-hati, cermat, dan tekun. Orang-orang tersebut biasanya digambarkan sebagai seseorang yang *well-organize*, tepat waktu, dan ambisius. *Conscientiousness* mendeskripsikan kontrol terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, menunda kepuasan, mengikuti peraturan dan norma, terencana, terorganisir, dan memprioritaskan tugas (joomla, 2010). Pada kepribadian ini mempunyai korelasi sesuai dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia, diantaranya yaitu pertimbangan, loyalitas, dan pengendalian diri (Seligman, 2005).

Kepribadian *openness* cenderung menjadi “*original*”, mempunyai banyak ketertarikan dan dorongan, dan berani mengambil resiko. *Openness* mengacu pada bagaimana seseorang bersedia melakukan penyesuaian pada suatu ide atau situasi yang baru (joomla, 2010). Pada kepribadian ini terlihat ada kesesuaian korelasi dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia, diantaranya yaitu ketertarikan terhadap dunia, orisinalitas, serta kepahlawanan dan ketegaran (Seligman, 2005).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terlihat bahwa setiap tipe kepribadian yaitu *neuroticism*, *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experiences* mempunyai perbedaan dalam bertingkah laku maupun beraktivitas untuk dapat merealisasikan potensi atau kekuatan di dalam dirinya, sehingga memperoleh tingkat *eudaimonia* yang berbeda pula.

Mahasiswa yang berkepribadian *neuroticism* cenderung mengalami sikap pemurung, lebih suka menyendiri, dan rasa susah. Sikap seperti itu mengecilkan kemungkinan untuk memaksimalkan kekuatan karakter untuk mencapai *eudaimonia*. Akan tetapi pada observasi yang peneliti lakukan, mereka cenderung mempunyai kekuatan untuk berhati-hati dalam berbuat, mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan, dan mempunyai kerendahan hati.**

Mahasiswa yang berkepribadian *extraversion* cenderung mengalami emosi yang positif. Mereka energik, ambisius, dan pandai dalam bergaul. Namun, sebagian ada yang kurang peduli dengan perasaan orang lain, kurang dapat mengendalikan diri, dan juga kurang mempunyai kerendahan hati.**

Sedangkan mahasiswa yang berkepribadian *agreeableness* cenderung ramah dengan orang lain, selalu mengalah, dan juga penurut. Sehingga sebagian dari mahasiswa yang berkepribadian ini cenderung pasif

** Hasil observasi peneliti

baik dalam perkuliahan maupun saat diskusi, kurang berpikir kritis, dan tidak pandai mengorganisir.**

Berbuat hati-hati, tekun, mengikuti peraturan, dan terorganisir adalah sikap yang cenderung dimiliki oleh mahasiswa yang berkepribadian *conscientiousness*. Oleh karena itu mereka cenderung bersifat kaku, tidak fleksibel. Sebagian juga ada yang tidak suka mempelajari hal-hal yang baru, dan mempunyai rasa humor yang rendah.**

Kemudian untuk mahasiswa yang berkepribadian *openness* cenderung tertarik dengan hal-hal yang baru dan tidak takut dengan resiko. Hal tersebut membuat sebagian dari mahasiswa kurang mempunyai pertimbangan dalam bertindak, tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, dan kurang mampu mengendalikan diri.**

Berdasarkan hasil observasi di atas, setiap mahasiswa mempunyai tipe kepribadian yang berbeda, dan setiap kepribadian sebenarnya mempunyai kekuatan, akan tetapi ada perbedaan dalam memaksimalkan kekuatan tersebut, sehingga mendapatkan tingkat *eudaimonia* yang berbeda pula.

Oleh karena itu, peneliti menggali permasalahan dari sudut pandang psikologis yang berhubungan dengan kepribadian dengan pendekatan teori *trait* yaitu *the big five personality*. Karena kepribadian merupakan unsur yang dapat mempengaruhi sikap, aktifitas, maupun tingkah laku seseorang untuk dapat memaksimalkan kekuatan yang ada dalam dirinya.

** Hasil observasi peneliti

Sebagaimana pada penelitian sebelumnya yaitu pengaruh *big five personality* terhadap *psychological well being* remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Madiun terdapat hasil bahwa kepribadian *neuroticism* dan *extraversion* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, akan tetapi kepribadian *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experiences* menunjukkan pengaruh yang positif (Nurhayati, 2010).

Maka pada penelitian kali ini peneliti akan meneliti tentang korelasi antara *the big five personality* dengan *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan pendekatan kepribadian lima faktor?
2. Bagaimanakah tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah *the big five personality* berkorelasi dengan tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan pendekatan kepribadian lima faktor.
2. Untuk mengetahui tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui korelasi antara *the big five personality* dengan tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ingin mengungkap tentang korelasi antara *the big five personality* dengan *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan diharapkan dari penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang Psikologi khususnya Psikologi Klinis dan pada bidang keilmuan lain pada umumnya, sekaligus sebagai bahan telaah bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini mungkin dapat memberikan dorongan kepada mahasiswa agar berusaha memaksimalkan atau merealisasikan potensi maupun kemampuan yang dimiliki agar dapat mencapai *eudaimonia* yang sesungguhnya. Selain itu juga potensi maupun kemampuan tersebut dapat bermanfaat untuk masa depan mahasiswa nanti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Eudaimonia*

1. Pengertian *Eudaimonia*

Eudaimonisme (*Eudaimonismos* = bahagia). Perbuatan yang dianggap baik adalah yang mendatangkan kebahagiaan kepada manusia. Bedanya dengan *hedonism* yaitu kebahagiaan yang lebih bersifat kejiwaan. Prinsip pokok paham *eudaimonisme* adalah kebahagiaan bagi diri sendiri dan kebahagiaan bagi orang lain (Admin, 2010).

Eudaimonia adalah perkataan Greece klasik yang biasanya diterjemahkan sebagai “kebahagiaan”. Secara etimologis, *eudaimonia* terdiri dari kata “*eu*” yang berarti baik atau kesejahteraan, dan “*daimon*” yang berarti roh atau dewa kecil, yang digunakan untuk mengartikan suatu keberuntungan yang melimpah (Nurhanisah, 2010).

Walaupun populer, penggunaan istilah kebahagiaan mengacu pada keadaan pikiran yang berhubungan dengan kegembiraan atau kesenangan, *eudaimonia* jarang memiliki konotasi seperti itu, dan lebih suka diterjemahkan sebagai “manusia berkembang” (Wikipedia, Eudaemonia, 2010).

Eudaimonia adalah sebuah konsep sentral dalam Yunani kuno etika, bersama dengan istilah “*arete*” yang sering diterjemahkan sebagai kebajikan, dan “*phronesis*”, sering diterjemahkan sebagai moral atau

kebijaksanaan praktis. Beberapa filsuf percaya eudaimonia (bukan *arete*) adalah untuk menjadi manusia yang baik. Bahasa Inggris “*happiness*” (kebahagiaan) mengacu pada keadaan subyektif atau ukuran dari keadaan yang ditunjukkan sebagai penilaian dari kualitas hidup seseorang, sedangkan *eudaimonia* mengacu pada pengalaman dari sebuah kehidupan yang mana pengalaman tersebut adalah di dalam dirinya sendiri (Wikipedia, Eudaemonia, 2010).

Eudaimonia menjadi konsep sentral dalam Psikologi Positif. Istilah ini merujuk kepada kebahagiaan yang dibedakan dari kenikmatan dalam pengertian *Hedonisme*. Kebahagiaan di sini bukan kebahagiaan yang dicapai dengan kenikmatan ragawi, bukan juga kebahagiaan yang ditandai oleh banyak senyum dan tawa terbahak-bahak. Jika pun *eudaimonia* mengandung kenikmatan di dalamnya maka itu merupakan hasil dari kontemplasi dan percakapan yang baik. Aristoteles mengartikan *eudaimonia* secara khusus sebagai kebahagiaan yang dihasilkan dari aktifitas rasional. Murid Plato ini tidak merujuk kepada perasaan temporer atau emosi kasar, juga bukan gairah hormonal atau orgasmik, melainkan kebahagiaan yang dihasilkan dari aktifitas memandang dan memahami hal yang baik (Takwin, 2008).

Aristoteles tidak meletakkan *eudaimonia* pada rasa, cita rasa dan kenikmatan. *Eudaimonia* Aristoteles lebih mengarah kepada karakter rasional. Bagi Aristoteles, manusia dengan rasionya (akal budinya), dapat meraih kebahagiaan bagi hidupnya. Namun, menurut Aristoteles,

manusia harus menjalankan aktifitasnya (akal budinya) menurut keutamaan (*virtue*) untuk mencapai kebahagiaan, karena aktifitas yang disertai keutamaan (*virtue*) dapat membuat manusia bahagia. Kebahagiaan menurut Aristoteles tidak terletak pada pengertian menikmati hasil atau prestasi, tetapi pada karakter kontemplasi rasional sebagai suatu aktifitas manusia untuk mengalami pencerahan (Baene, 2008).

Seperti para pemikir etika kuno lainnya, Socrates berpikir bahwa semua manusia menginginkan *eudaimonia* melebihi dari apa pun. Namun, Socrates mengadopsi bentuk yang cukup radikal dari *eudaimonism*. Socrates tampaknya telah berpikir bahwa *virtue* (keutamaan) adalah perlu dan cukup untuk *eudaimonia*. Sokrates yakin bahwa keutamaan seperti pengendalian diri, keberanian, keadilan, kesalehan, kebijaksanaan dan terkait kualitas pikiran dan jiwa adalah benar-benar penting jika seseorang ingin berada ditempat yang baik dan bahagia (*eudaimon*). Keutamaan menjamin *eudaimonia* hidup bahagia. Sebagai contoh, di *Meno*, dengan kekhidmatan kepada kebijaksanaan, Socrates berkata:

“... everything the soul endeavours or endures under the guidance of wisdom ends in happiness...”

Maksudnya adalah segala upaya jiwa atau bertahan di bawah bimbingan kebijaksanaan berakhir dalam kebahagiaan (Wikipedia, Eudaemonia, 2010).

Kehidupan yang baik terdiri lebih dari sekedar kebahagiaan, pengedapan kehidupan bahagia atau kehidupan positif, efektif dan memuaskan, dan tidak berarti pula bahwa mereka mempunyai sisi psikologis yang baik. Perspektif ini merujuk sesuai pada *eudaimonia* (Waterman, 1993) dan meliputi hidup yang baik atau mengaktualisasikan salah satu potensi manusia (dalam Deci & Ryan, 2008).

Eudaimonia adalah kehidupan yang dapat dicapai melalui *virtues and character strengths* (keutamaan dan kekuatan karakter manusia). Aristoteles menyuratkan bahwa pemahaman terhadap diri sendiri merupakan syarat dari pencapaian kehidupan itu. Memahami diri sendiri berarti memahami keutamaan dan kekuatan manusia (Pakuwinata, 2010).

Menurut M. Seligman, *eudaimonia* yang disebutnya sebagai *gratification* adalah bagian yang niscaya dari tindakan yang tepat. Kondisi tersebut tidak dapat diturunkan dari kenikmatan ragawi. *Eudaimonia* bukan pula suatu keadaan yang dapat diinduksikan atau diperoleh secara kimiawi melalui jalan pintas apa pun. *Eudaimonia* hanya bisa diperoleh melalui aktifitas yang sejalan dengan tujuan luhur serta berkaitan dengan kekuatan dan kualitas seseorang (Seligman, 2005).

Berdasarkan pada teori yang dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa *eudaimonia* adalah kebahagiaan yang berbeda dengan kebahagiaan *hedonic* pada umumnya yang dihasilkan

dari kenikmatan ragawi maupun materi. *Eudaimonia* adalah kebahagiaan yang dihasilkan dari aktifitas rasional untuk merealisasikan potensi-potensi dalam diri manusia dan kebajikan sesuai dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia. Maka keutamaan dan kekuatan karakter manusia merupakan dimensi dari *eudaimonia*.

2. Dimensi *Eudaimonia*

Seligman (2005) dalam bukunya *Authentic Happiness* memaparkan apa saja keutamaan dan kekuatan manusia. Ada 6 kelompok keutamaan dan 24 kekuatan karakter manusia.

a. Kearifan dan Pengetahuan

1) Keingintahuan/ Ketertarikan terhadap Dunia

Keingintahuan akan dunia mencakup keterbukaan terhadap pengalaman dan fleksibilitas terhadap segala sesuatu yang tidak sesuai dengan konsepsi awal kita. Orang-orang yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tidak sekedar toleran terhadap ambiguitas, mereka menyukainya dan tertarik untuk membedahnya.

2) Kecintaan untuk Belajar

Suka mempelajari hal-hal yang baru dimanapun berada. Di semua maupun di setiap tempat terdapat kesempatan untuk belajar.

3) Pertimbangan/ Pemikiran Kritis/ Keterbukaan Pikiran

Memikirkan sesuatu secara seksama dan mengamatnya dari semua sisi. Tidak tergesa-gesa menarik kesimpulan dan bersandar hanya pada bukti yang kuat untuk mengambil keputusan. Serta sanggup untuk mengubah pikiran.

4) Kecerdikan/ Orisinalitas/ Inteligencia Praktis/ Kecerdasan Sehari-hari

Pandai menemukan perilaku yang baru tetapi tepat untuk meraih tujuan. Jarang merasa puas dalam mengerjakan sesuatu melalui cara konvensional. Kategori ini juga meliputi kreativitas, tetapi tidak sebatas pada aktivitas kesenian. Kekuatan ini juga disebut *inteligencia praktis*, pikiran sehat (*common sense*) atau kecerdasan sehari-hari.

5) Kecerdasan Sosial/ Kecerdasan Pribadi/ Kecerdasan Emosional

Kecerdasan sosial dan pribadi merupakan pengetahuan mengenai diri sendiri dan orang lain. Peduli akan motif dan perasaan orang lain dan dapat menanggapi dengan baik.

6) Perspektif

Cara pandang terhadap dunia terasa masuk akal bagi orang lain dan bagi diri sendiri.

b. Keberanian

1) Kepahlawanan dan Ketegaran

Tidak gentar ketika muncul ancaman, tantangan, kepedihan atau kesulitan. Kekuatan ini merujuk pula pada pendirian intelektual atau emosional yang tidak populer, sulit, dan berbahaya.

2) Sifat Ulet/ Rajin/ Tekun

Menyelesaikan semua yang telah dimulai. Tidak mengeluh dalam mengerjakan sesuatu walaupun itu sulit. Seseorang yang benar-benar rajin bersifat fleksibel, realistis, dan tidak perfeksionis.

3) Integritas/ Ketulusan/ Kejujuran

Seseorang yang jujur bukan hanya karena berbicara benar, tetapi juga menjalani hidup yang autentik. Menampilkan diri sendiri, niat dan komitmen kepada orang lain dan diri sendiri dengan cara-cara yang tulus.

c. Kemanusiaan dan Cinta

1) Kebaikan dan Kemurahan Hati

Bersikap baik dan murah hati kepada orang lain dan tidak pernah terlalu sibuk untuk menolong. Senang berbuat baik walaupun tidak terlalu mengenal. Memperhatikan kepentingan orang lain sama seriusnya dengan kepentingan sendiri.

2) Mencintai dan Bersedia Dicintai

Menghargai kedekatan dan keakraban dengan orang lain.

d. Keadilan

1) Bermasyarakat/ Tugas/ Kerja tim/ Loyalitas

Anggota kelompok yang hebat. Rekan tim yang setia, berdedikasi, bersedia berbagi, dan bekerja keras demi kesuksesan kelompok.

2) Keadilan dan Persamaan

Tidak membiarkan perasaan pribadi menyebabkan biasanya keputusan terhadap orang lain.

3) Kepemimpinan

Pandai mengorganisasi kegiatan dan dalam mengawasi jalannya kegiatan tersebut.

e. Kesederhanaan

1) Pengendalian Diri

Dapat dengan mudah menahan nafsu, keinginan, dan dorongan pada saat yang tepat.

2) Hati-hati/ Penuh Pertimbangan

Seseorang yang berhati-hati. Tidak melakukan atau mengatakan sesuatu yang kemudian akan disesali. Hati-hati berarti menunggu sampai menyimak semua suara sebelum memulai serangkaian tindakan.

3) Kerendahan Hati dan Kebersahajaan

Tidak mencari sorotan atau perhatian, lebih suka membiarkan prestasi yang berbicara. Tidak menganggap diri istimewa dan orang lain mengakui kebersahajaan anda.

f. Transendensi

1) Apresiasi terhadap Keindahan dan Keunggulan

Menghargai keindahan, keunggulan, dan keahlian pada semua bidang, baik di alam dan seni, matematika dan sains, maupun benda-benda setiap hari.

2) Bersyukur

Sadar akan hal-hal baik yang diterima dan tidak pernah menerimanya begitu saja.

3) Harapan/ Optimisme/ Berpikir ke Depan

Mengharapkan yang terbaik untuk masa mendatang dan merencanakan serta bekerja keras untuk mencapainya.

4) Spiritualitas/ Tujuan Hidup/ Keyakinan/ Keagamaan

Memiliki keyakinan yang kuat dan koheren tentang tujuan dan makna yang lebih tinggi dari alam semesta.

5) Sikap Pemaaf dan Belas Kasih

Memaafkan orang yang telah berbuat salah dan selalu memberikan kesempatan kedua.

6) Sikap Main-main dan Rasa Humor

Suka tertawa dan membuat orang lain tersenyum. Dapat dengan mudah melihat sisi positif dari kehidupan.

7) Semangat/ Gairah/ Antusiasme

Orang yang semangat dan menceburkan diri, jiwa dan raga pada aktifitas yang dijalankan.

Setiap orang memiliki beberapa kekuatan, yaitu kekuatan karakter yang dimiliki seseorang secara sadar, dihargai, dan dijalankan setiap hari. Apabila seseorang dapat memaksimalkan kekuatan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-harinya, maka akan mendapatkan *eudaimonia*.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Eudaimonia* (Kebahagiaan)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perolehan *eudaimonia* (kebahagiaan) bagi seseorang antara lain:

a. Status sosial ekonomi

Faktor ini meliputi: besarnya penghasilan, tingkat pendidikan, keberhasilan dalam pekerjaan, kepemilikan materi, status sosial di dalam masyarakat. Penilaian terhadap uang akan mempengaruhi kebahagiaan, lebih dari pada uang itu sendiri. Orang yang menempatkan uang di atas tujuan lainnya kurang puas dengan penghasilan mereka dan dengan kehidupan mereka secara keseluruhan

walaupun alasan persisnya masih merupakan misteri (Seligman, 2005).

b. Kehidupan sosial

Orang yang lebih banyak bersosialisasi dan melakukan interaksi dengan banyak orang akan lebih merasakan kebahagiaan dari pada orang yang lebih banyak menghabiskan waktunya sendirian (Seligman, 2005).

c. Emosi positif dan emosi negatif

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kebahagiaan adalah emosi positif dan emosi negatif. Seseorang yang mempunyai banyak emosi positif seperti optimisme, harapan, keyakinan, kepercayaan, kegembiraan, ketenangan, semangat, rasa humor, dan rasa senang, akan lebih berpeluang mencapai kebahagiaan dari pada orang yang mempunyai banyak emosi negatif, seperti rasa susah, sedih, pemurung, dan pesimis (Seligman, 2005).

d. Agama (religiusitas)

Faktor ini berkaitan dengan transendensi segala persoalan hidup kepada Tuhan. Data survei secara konsisten menunjukkan bahwa orang-orang yang religius lebih bahagia dan lebih puas terhadap kehidupan dari pada orang yang tidak religius (Seligman, 2005).

e. Pekerjaan

Apabila pekerjaan yang dijalankan oleh seseorang tidak sesuai dengan kekuatan atau potensi yang dimiliki, maka orang tersebut tidak akan mendapatkan kepuasan kerja. Namun, apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kekuatan yang dimiliki, bukan saja membuat pekerjaan menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga mengubah pekerjaan menjadi suatu panggilan hati. Panggilan hati merupakan bentuk pekerjaan yang paling memuaskan karena sebagai suatu *eudaimonia* (Seligman, 2005).

f. Perkawinan

Perkawinan mempunyai pengaruh dalam mencapai *eudaimonia*, karena perkawinan merupakan sarana untuk menggunakan kekuatan dan kebajikan sehari-hari. Dan perkawinan akan berjalan lebih lancar jika selalu menggunakan kekuatan dan kebajikan yang dimiliki (Seligman, 2005).

g. Aspek kepribadian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mansfield beserta kawan-kawannya menunjukkan hasil bahwa karakter kepribadian seseorang yang berupa *self control* dapat mempengaruhi gratifikasi orang tersebut. Gratifikasi mempunyai arti yang sama dengan *eudaimonia*, yaitu kebahagiaan yang diperoleh dengan memaksimalkan potensi atau kekuatan yang dimiliki (Mansfield, Pinto, Parente, & Wortman, 2009).

Setiap faktor diatas mempunyai tingkatan efek yang berbeda dalam mempengaruhi kebahagiaan seseorang. Faktor status sosial ekonomi hanya mempunyai pengaruh sedikit, karena terkadang orang yang materialistis kurang merasa bahagia. Faktor kehidupan sosial mempunyai efek yang kuat tetapi mungkin tidak kausal. Faktor pekerjaan dan perkawinan juga mempunyai pengaruh yang tinggi. Untuk faktor emosi positif-negatif dan agama (religiusitas) mempunyai efek pengaruh yang sedang (Seligman, 2005). Kemudian untuk faktor aspek kepribadian menurut penelitian mempunyai pengaruh yang signifikan (Mansfield, Pinto, Parente, & Wortman, 2009).

4. *Eudaimonia* Dalam Perspektif Islam

Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang dapat mencerminkan *eudaimonia*, salah satunya yaitu:

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَاتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ
تَكُونُ لَهُ عَنقَبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya: "Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya, orang-orang yang lalim itu tidak akan mendapat keberuntungan." (QS. Al-An'aam {6}: 135).

Dalam ayat tersebut berisi anjuran untuk sepenuhnya merealisasikan kemampuan atau potensi yang dimiliki agar mendapatkan hasil yang baik. Dan yang dimaksud hasil yang baik yaitu kebahagiaan.

Eudaimonia terdiri dari beberapa dimensi. Berikut beberapa ayat yang menyebutkan tentang dimensi-dimensi tersebut.

a. Kearifan dan Pengetahuan

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubat {9}: 122).

Dalam ayat tersebut terkandung anjuran untuk menuntut atau mencari ilmu dalam keadaan apapun walaupun dalam keadaan perang. Kemudian menyebarkan ilmu tersebut kepada orang lain, agar orang lain tersebut dapat menjaga diri mereka. Dengan didukung anjuran dari ayat tersebut maka sudah sepantasnya manusia bisa lebih memaksimalkan potensinya dalam mencari ilmu pengetahuan dan menjadi arif kepada setiap orang.

b. Keberanian

﴿ قَالُوا خُنُّوا أُولُوا قُوَّةٍ وَأُولُوا بَأْسٍ شَدِيدٍ وَالْأَمْرُ إِلَيْكِ فَانظُرِي مَاذَا تَأْمُرِينَ ﴾

Artinya: “Mereka menjawab: “Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada di tanganmu; maka

pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan". (QS. An-Naml {27}: 33).

Ayat tersebut mengungkapkan bahwa manusia mempunyai keberanian dan juga kekuatan. Dan manusia juga berhak untuk mengambil keputusan sendiri. Namun dalam mengambil keputusan tersebut harus dengan pertimbangan dan kehati-hatian. Hal ini merupakan suatu indikasi bahwa setiap manusia mempunyai potensi keberanian yang bisa dikembangkan dan dipergunakan dalam hal kebaikan secara bijak dan hati-hati.

c. Kemanusiaan dan Cinta

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ
 تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي
 وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۚ وَمَثَلُهُمْ فِي
 الْإِنجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْهَهُ فَفَازَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ
 سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٦٦﴾

Artinya: “Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka, kamu lihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan

amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.” (QS. Al-Fath {48}: 29).

Dalam ayat tersebut berisi anjuran untuk saling menyayangi dan berkasih sayang kepada sesama, tetapi bersikap keras dan tegas terhadap orang-orang yang kafir. Seperti halnya ayat tersebut manusia mempunyai potensi untuk memberikan kasih sayang kepada orang lain maupun menerima kasih sayang dari orang lain. Dan hal itu dapat mendatangkan kebahagiaan bagi orang tersebut.

d. Keadilan

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَىٰ ۖ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوُّا أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biar pun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya atau pun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.” (QS. An-Nisaa’ {4}: 135).

Bersikap adil merupakan salah satu potensi yang dapat dimaksimalkan oleh manusia. Karena dengan berbuat adil seseorang dapat melihat semua orang setara, tidak ada yang berbeda, dan tidak membiarkan perasaan pribadi membiaskan penilaiannya terhadap orang lain. Sebagaimana ayat di atas menganjurkan untuk selalu

berbuat adil dan anjuran untuk selalu menegakkan keadilan. Selain itu ayat tersebut mengajarkan untuk dapat menahan hawa nafsu agar tidak menyimpang dari kebenaran atau melakukan suatu kebohongan.

e. Kesederhanaan

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ
مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.” (QS. Al-Israa’ {17}: 29).

Dalam ayat tersebut Allah swt menyuruh agar jangan berlaku kikir dan juga melarang berlaku boros. Oleh karena itu hendaknya bersikap yang sewajarnya dan sederhana. Dengan melakukan sikap sederhana dan tidak berlebihan sama halnya melatih kemampuan untuk mengendalikan diri, melakukan pertimbangan, dan juga kerendahan hati.

f. Transendensi

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِن نُّطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا
إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ﴿٣﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat. Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.” (QS. Al-Insaan {76}: 2-3).

Ayat tersebut menerangkan bahwa bersyukur kepada Allah merupakan salah satu ujian dari Allah. Manusia dikaruniani banyak kenikmatan dan diberitahu cara memanfaatkannya. Sebagai balasannya, manusia diharapkan untuk taat kepada penciptanya. Namun manusia diberi kebebasan untuk memilih apakah hendak bersyukur atau tidak. Dengan kemampuan bersyukur, seseorang akan bisa merasa lebih tenang, tentram, nyaman, dan bahagia dalam menjalani kehidupan dan segala yang diterimanya.

B. Kepribadian

1. Pengertian Kepribadian

Kata “kepribadian” (*personality*) sesungguhnya berasal dari kata latin: *persona*. Pada mulanya kata *persona* ini menunjuk pada topeng yang biasa digunakan oleh pemain sandiwara di zaman romawi dalam memainkan perannya. Lambat laun, kata *persona* (*personality*) berubah menjadi satu istilah yang mengacu pada gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompok masyarakat, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial yang diterimanya (Sarwono, 2000).

Kepribadian dapat didefinisikan sebagai karakteristik seseorang yang dinamis dan terorganisir yang secara unik mempengaruhi kognisi, motivasi, dan perilaku orang tersebut dalam kondisi yang bervariasi (Wikipedia, Personality psychology, 2010).

Istilah kepribadian sendiri dalam Kartono (1980) adalah satu totalitas terorganisir dari disposisi-disposisi psikis manusia yang individu, yang memberi kemungkinan untuk memperbedakan ciri-cirinya yang umum dengan pribadi lainnya.

Definisi yang sama diungkapkan juga oleh Morton Prince (dalam Kartono, 1980) kepribadian adalah jumlah total dari semua disposisi bawaan, implus-implus, kecenderungan-kecenderungan, selera-selera, nafsu-nafsu, instink-instink individual, disposisi-disposisi, dan tendensi-tendensi yang diperoleh melalui pengalaman.

Definisi menurut Eysenck, kepribadian adalah keseluruhan pola tingkah laku aktual maupun potensial dari organisme, sebagaimana ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. Pola tingkah laku itu berasal dan dikembangkan melalui interaksi fungsional dari empat sektor utama yang mengorganisir perilaku, sektor kognitif, sektor konatif, sektor afektif, dan sektor somatik (dalam Alwisol, 2009).

Akan tetapi Jung memberikan pengertian yang sedikit berbeda. Menurut Jung kepribadian adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran (Alwisol, 2009).

Sedangkan kepribadian menurut Allport adalah: ...sebuah organisasi dinamis di dalam sistem psikis dan fisik individu yang menentukan karakteristik perilaku dan pikirannya. Sedangkan menurut Pervin dan John: kepribadian mewakili karakteristik individu yang terdiri

dari pola-pola pikiran, perasaan dan perilaku yang konsisten (joomla, 2010).

Dalam teori Allport, *trait* dijelaskan sebagai susunan teoritis yang menggambarkan dimensi dasar dari kepribadian. *Trait* menggambarkan ketetapan respon individu dalam menghadapi suatu situasi yang berbeda-beda.

Trait merupakan disposisi untuk berperilaku dalam cara tertentu, seperti yang tercermin dalam perilaku seseorang pada berbagai situasi. Teori *trait* merupakan teori kepribadian yang didasari oleh beberapa asumsi, yaitu:

1. *Trait* merupakan pola konsisten dari pikiran, perasaan, atau tindakan yang membedakan seseorang dari yang lain, sehingga:
 - a. *Trait* relatif stabil dari waktu ke waktu
 - b. *Trait* konsisten dari situasi ke situasi
2. *Trait* merupakan kecenderungan dasar yang menetap selama kehidupan, namun karakteristik tingkah laku dapat berubah karena:
 - a. Ada proses adaptif
 - b. Adanya perbedaan kekuatan, dan
 - c. Kombinasi dari *trait* yang ada (joomla, 2010)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa kepribadian adalah suatu ciri individu yang dapat membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.

Sedangkan *trait* adalah suatu sifat dasar dari manusia yang cenderung konsisten dan menetap selama kehidupan.

2. *The Big Five Personality*

Menurut Allport struktur kepribadian dinyatakan dalam sifat-sifat (*traits*) dan tingkah laku diakibatkan oleh adanya dorongan dari sifat-sifat (*traits*). Sehingga struktur dan dinamika tersebut merupakan hal yang sama (Suryabrata, 2007).

Menurut Cattell, *trait* merupakan konstruk hipotetik atau imajiner sebagai kesimpulan pengalaman objektif terhadap tingkah laku. Dia juga berpendapat bahwa *trait* adalah elemen dasar dari kepribadian yang berperan vital dalam usaha meramalkan tingkah laku (Alwisol, 2009).

Big Five Personality merupakan suatu pendekatan dalam psikologi kepribadian yang mengelompokkan *trait* dengan analisis faktor. Tokoh yang memelopori adalah Allport dan Cattell (Joomla, 2009).

Big Five Personality merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk mengetahui kepribadian manusia melalui *trait* yang telah disusun dalam lima buah domain kepribadian yang dibentuk menggunakan analisis faktor. Lima *trait* kepribadian tersebut adalah *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness to experiences* (Joomla, 2009).

a. *Extraversion*

Kecenderungan untuk mengalami emosi yang positif dan “*good mood*”, serta merasakan hal baik tentang orang lain (Prabowo, 2008).

Faktor pertama adalah *extraversion*, atau bisa juga disebut faktor dominan-patuh (*dominance-submissiveness*). Faktor ini merupakan dimensi yang penting dalam kepribadian, dimana *extraversion* ini dapat memprediksi banyak tingkah laku sosial. Menurut penelitian, seseorang yang memiliki faktor *extraversion* yang tinggi, akan mengingat semua interaksi sosial, berinteraksi dengan lebih banyak orang dibandingkan dengan seseorang dengan tingkat *extraversion* yang rendah. Dalam berinteraksi, mereka juga akan lebih banyak memegang kontrol dan keintiman. *Peergroup* mereka juga dianggap sebagai orang-orang yang ramah, *fun-loving*, *affectionate*, dan *talkative*. *Extraversion* dicirikan dengan afek positif seperti memiliki antusiasme yang tinggi, senang bergaul, memiliki emosi yang positif, energik, tertarik dengan banyak hal, ambisius, *workaholic* juga ramah terhadap orang lain. *Extraversion* memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam bergaul, menjalin hubungan dengan sesama dan juga dominan dalam lingkungannya. *Extraversion* dapat memprediksi perkembangan dari hubungan sosial. Seseorang yang memiliki tingkat *extraversion* yang tinggi dapat lebih cepat berteman dari pada seseorang yang memiliki

tingkat *extraversion* yang rendah. *Extraversion* mudah termotivasi oleh perubahan, variasi dalam hidup, tantangan dan mudah bosan. Sedangkan orang-orang dengan tingkat *ekstraversion* rendah cenderung bersikap tenang dan menarik diri dari lingkungannya (Joomla, 2009).

b. Agreeableness

Kecenderungan untuk akrab dengan orang lain (Prabowo, 2008).

Agreeableness dapat disebut juga *social adaptibility* atau *likability* yang mengindikasikan seseorang yang ramah, memiliki kepribadian yang selalu mengalah, menghindari konflik dan memiliki kecenderungan untuk mengikuti orang lain. Berdasarkan *value survey*, seseorang yang memiliki skor *agreeableness* yang tinggi digambarkan sebagai seseorang yang memiliki *value* suka membantu, *forgiving*, dan penyayang. Namun, ditemukan pula sedikit konflik pada hubungan interpersonal orang yang memiliki tingkat *agreeableness* yang tinggi, dimana ketika berhadapan dengan konflik, *self esteem* mereka akan cenderung menurun. Selain itu, menghindar dari usaha langsung dalam menyatakan kekuatan sebagai usaha untuk memutuskan konflik dengan orang lain merupakan salah satu ciri dari seseorang yang memiliki tingkat *agreeableness* yang tinggi. Pria yang memiliki tingkat *agreeableness* yang tinggi dengan penggunaan power yang rendah,

akan lebih menunjukkan kekuatan jika dibandingkan dengan wanita. Sedangkan orang-orang dengan tingkat *agreeableness* yang rendah cenderung untuk lebih agresif dan kurang kooperatif. Pelajar yang memiliki tingkat *agreeableness* yang tinggi memiliki tingkat interaksi yang lebih tinggi dengan keluarga dan jarang memiliki konflik dengan teman yang berjenis kelamin berlawanan (Joomla, 2009).

c. *Conscientiousness*

Kecenderungan untuk berbuat hati-hati, cermat, dan tekun (Prabowo, 2008).

Conscientiousness dapat disebut juga *dependability*, *impulse control*, dan *will to achieve*, yang menggambarkan perbedaan keteraturan dan *self discipline* seseorang. Seseorang yang *conscientious* memiliki nilai kebersihan dan ambisi. Orang-orang tersebut biasanya digambarkan oleh teman-teman mereka sebagai seseorang yang *well-organize*, tepat waktu, dan ambisius. *Conscientiousness* mendeskripsikan kontrol terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, menunda kepuasan, mengikuti peraturan dan norma, terencana, terorganisir, dan memprioritaskan tugas. Di sisi negatifnya trait kepribadian ini menjadi sangat *perfeksionis*, *kompulsif*, *workaholic*, membosankan. Tingkat *conscientiousness* yang rendah menunjukkan sikap ceroboh, tidak terarah serta mudah teralih perhatiannya (Joomla, 2009).

d. *Neuroticism*

Kecenderungan untuk mengalami emosi negatif dan “*bad mood*”, rasa susah atau menderita, dan menjadi kritis terhadap seseorang (Prabowo, 2008).

Neuroticism menggambarkan seseorang yang memiliki masalah dengan emosi yang negatif seperti rasa khawatir dan rasa tidak aman. Secara emosional mereka labil, seperti juga teman-temannya yang lain, mereka juga mengubah perhatian menjadi sesuatu yang berlawanan. Seseorang yang memiliki tingkat *neuroticism* yang rendah cenderung akan lebih gembira dan puas terhadap hidup dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat *neuroticism* yang tinggi. Selain memiliki kesulitan dalam menjalin hubungan dan berkomitmen, mereka juga memiliki tingkat *self esteem* yang rendah. Individu yang memiliki nilai atau skor yang tinggi di *neuroticism* adalah kepribadian yang mudah mengalami kecemasan, rasa marah, depresi, dan memiliki kecenderungan *emotionally reactive* (Joomla, 2009).

e. *Openness To Experiences*

Kecenderungan untuk menjadi “*original*”, mempunyai banyak ketertarikan dan dorongan, dan berani mengambil resiko (Prabowo, 2008).

Faktor *openness* terhadap pengalaman merupakan faktor yang paling sulit untuk dideskripsikan, karena faktor ini tidak sejalan

dengan bahasa yang digunakan tidak seperti halnya faktor-faktor yang lain. *Openness* mengacu pada bagaimana seseorang bersedia melakukan penyesuaian pada suatu ide atau situasi yang baru. *Openness* mempunyai ciri mudah bertoleransi, kapasitas untuk menyerap informasi, menjadi sangat fokus dan mampu untuk waspada pada berbagai perasaan, pemikiran dan *impulsivitas*. Seseorang dengan tingkat *openness* yang tinggi digambarkan sebagai seseorang yang memiliki nilai imajinasi, *broadmindedness*, dan *a world of beauty*. Sedangkan seseorang yang memiliki tingkat *openness* yang rendah memiliki nilai kebersihan, kepatuhan, dan keamanan bersama, kemudian skor *openness* yang rendah juga menggambarkan pribadi yang mempunyai pemikiran yang sempit, konservatif dan tidak menyukai adanya perubahan. *Openness* dapat membangun pertumbuhan pribadi. Pencapaian kreatifitas lebih banyak pada orang yang memiliki tingkat *openness* yang tinggi dan tingkat *agreeableness* yang rendah. Seseorang yang kreatif, memiliki rasa ingin tahu, atau terbuka terhadap pengalaman lebih mudah untuk mendapatkan solusi untuk suatu masalah (Joomla, 2009).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berkesimpulan bahwa *big five personality* merupakan suatu pendekatan dalam mengetahui kepribadian manusia berdasarkan *trait* yang disusun menjadi lima domain yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness to experiences*. Dan masing-masing

mempunyai kecenderungan sifat atau ciri-ciri yang menonjol yang membedakan antara domain yang satu dengan domain yang lainnya.

3. Kepribadian Dalam Perspektif Islam

Kepribadian dalam Islam dikelompokkan menjadi tiga tipe manusia, yaitu tipe kepribadian *ammarah*, kepribadian *lawwamah*, dan kepribadian *muthma'innah*. Tipologi kepribadian ini didasarkan atas konsistensi dengan pembahasan struktur dan dinamikanya. Ketiga tipologi tersebut adalah (Mujib, 2006):

a. Kepribadian *ammarah* (*nafs al-ammarah*)

Kepribadian *ammarah* adalah kepribadian yang cenderung pada tabiat jasad dan mengejar pada prinsip-prinsip kenikmatan (*pleasure principle*). Ia menarik kalbu manusia untuk untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang rendah sesuai dengan naluri primitifnya, sehingga ia merupakan tempat dan sumber kejelekan atau kepribadian tercela. Firman Allah swt:

﴿ وَمَا أُبْرِئُ نَفْسِي ۚ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي ۗ إِنَّ

رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya: “Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Yusuf {12}: 53).

Dalam ayat tersebut menjelaskan mengenai perbuatan manusia yang tergoda dengan hasrat duniawi, hawa nafsu, dan juga

kesenangan. Perbuatan manusia yang terhindar dari nafsu tersebut adalah perbuatan yang diberi rahmat oleh Allah swt.

b. Kepribadian *lawwamah* (*nafs al-lawwamah*)

Kepribadian *lawwamah* adalah kepribadian yang memperoleh cahaya kalbu, kemudian bangkit untuk memperbaiki keseimbangan antara dua hal. Dalam usahanya tersebut terkadang tumbuh perbuatan yang buruk yang disebabkan oleh watak gelap (*zhulmaniyyah*)-nya, tetapi kemudian diingatkan oleh nur ilahi, dan bertaubat memohon ampunan (*istighfar*). Firman Allah swt:

وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri).” (QS. Al-Qiyamah {75}: 2).

Ayat tersebut mengandung maksud bahwa penyesalan tidak hanya dirasakan saat melakukan perbuatan yang buruk, namun juga pada saat melakukan perbuatan yang baik, kenapa perbuatan yang baik tersebut tidak dilakukan lebih banyak lagi.

c. Kepribadian *muthma'innah* (*nafs al-muthma'innah*)

Kepribadian *muthma'innah* adalah kepribadian yang telah diberi kesempurnaan nur kalbu, sehingga dapat meninggalkan sifat-sifat yang tercela dan tumbuh sifat-sifat yang baik. Kepribadian ini selalu berorientasi pada komponen kalbu untuk mendapatkan kesucian dan menghilangkan segala kotoran, sehingga menjadi tenang dan tentram.

Kepribadian *muthma'innah* dapat dicapai ketika jiwa diambang pintu ma'rifah Allah disertai dengan adanya ketundukan dan kepasrahan. Kepribadian ini begitu tenang, sehingga ia dipanggil oleh Allah. Firman Allah swt:

يَأْتِيهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مَّرْضِيَةً ﴿٢٨﴾

Artinya: “Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridai-Nya.” (QS. Al-Fajr {89}: 27-28).

Maksud yang dapat diambil dari ayat di atas, jiwa merupakan kepribadian yang kembali, tunduk, dan percaya kepada Allah swt. Arti ridha disini adalah rela dengan menerima pahala yang begitu besar disamping anugrah besar lainnya yang menggembirakan hati dan menenangkan jiwa hingga jiwa tersebut puas dan rela kembali kepada Allah swt.

4. *The Big Five Personality* Dalam Perspektif Islam

Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang dapat mencerminkan *the big five personality*, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Ayat Al-Qur'an Tentang *The Big Five Personality*

No	Trait	Facet	Contoh Ayat & Penjelasan
1.	E X T R A V E R	Warmth: Mudah bergaul dan membagi kasih sayang. Gregariousness: Banyak berteman dan berinteraksi dengan orang banyak.	Artinya: “Tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu menggauli mereka, maka mereka adalah saudaramu dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan

	S I O N	<p><i>Assertiveness:</i> Cenderung tegas.</p> <p><i>Activity:</i> Mengikuti berbagai kegiatan, memiliki energi dan semangat yang tinggi.</p> <p><i>Excitement-seeking:</i> Mencari sensasi dan mengambil resiko.</p> <p><i>Positive emotions:</i> Mengalami emosi-emosi yang positif seperti bahagia, cinta, dan kegembiraan.</p>	<p>perbaiki. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS. Al-Baqarah {2}: 220)</p> <p>Artinya: “Dan jika Kami rasakan kepadanya kebahagiaan sesudah bencana yang menyimpannya, niscaya dia akan berkata: “Telah hilang bencana-bencana itu dari padaku”; sesungguhnya dia sangat gembira lagi bangga.” (QS. Hud {11}: 10)</p> <p>Pada ayat di atas tercermin individu yang bergaul dengan anak yatim dan seseorang yang merasakan kebahagiaan. Hal tersebut sesuai dengan ciri seseorang yang cenderung berkepribadian <i>extraversion</i> yaitu mudah bergaul dan mengalami emosi positif seperti bahagia, cinta, dan kegembiraan.</p>
2.	A G R E E A B L E N E S S	<p><i>Trust:</i> Kepercayaan terhadap orang lain.</p> <p><i>Straightforwardness:</i> Terus terang, sungguh-sungguh dalam menyatakan sesuatu.</p> <p><i>Altruism:</i> Murah hati dan membantu orang lain.</p> <p><i>Compliance:</i> Karakteristik dari reaksi terhadap konflik interpersonal.</p> <p><i>Modesty:</i> Sederhana dan rendah hati.</p> <p><i>Tender-mindedness:</i> Simpatik, penyayang, dan peduli terhadap orang lain.</p>	<p>وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٦﴾</p> <p>Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maaidah {5}: 2)</p> <p>إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا ﴿٩٦﴾</p> <p>Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang.” (QS. Maryam {19}: 96)</p> <p>Dalam ayat tersebut terkandung suatu sifat tolong menolong dalam kebajikan dan rasa kasih sayang. Seperti halnya seseorang yang berkepribadian <i>agreeableness</i> mempunyai ciri diantaranya senang menolong dan penyayang.</p>
3.	C O N S C	<p><i>Competence:</i> Kesanggupan, efektifitas dan kebijaksanaan.</p> <p><i>Order:</i></p>	<p>Artinya: “Berkata dia (Balqis): “Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan</p>

	I E N T I O U S N E S S	<p>Mengorganisasi.</p> <p><i>Dutifulness</i>: Memegang erat prinsip hidup.</p> <p><i>Achievement striving</i>: Aspirasi individu dalam mencapai prestasi.</p> <p><i>Self discipline</i>: Mengatur diri sendiri.</p> <p><i>Deliberation</i>: Berpikir sebelum bertindak.</p>	<p><i>sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis (ku)".</i> (QS. An-Naml {27}: 32)</p> <p>Artinya: <i>"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita."</i> (QS. Al-Ahqaf {46}: 13)</p> <p>Seseorang yang berkepribadian <i>conscientiousness</i> mempunyai ciri diantaranya berpikir sebelum bertindak dan memegang erat prinsip hidup. Seperti halnya ayat di atas mencerminkan individu yang melakukan pertimbangan dalam urusan sebelum memutuskannya, yang bisa diartikan berpikir sebelum mengambil tindakan, serta individu yang istiqamah atau teguh pendirian yang bisa diartikan memegang erat prinsip.</p>
4.	O P E N N E S S	<p><i>Fantasy</i>: Imajinasi tinggi dan aktif.</p> <p><i>Aesthetics</i>: Apresiasi yang tinggi terhadap seni dan keindahan.</p> <p><i>Feelings</i>: Menyadari dan menyelami emosi dan perasannya sendiri.</p> <p><i>Actions</i>: Mencoba hal-hal baru.</p> <p><i>Ideas</i>: Berpikiran terbuka, mau menyadari ide baru, dan tidak konvensional</p> <p><i>Values</i>: Menguji ulang nilai-nilai social politik dan agama.</p>	<p>ذَرَّهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِمِ الْأَمَلُ فَسَوْفَ يَعْمُونَ ﴿١٥﴾</p> <p>Artinya: <i>"Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka)."</i> (QS. Al-Hijr {15}: 3)</p> <p>فَأَهْمَهَا جُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٩١﴾</p> <p>Artinya: <i>"Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya."</i> (QS. Asy-Syams {91}: 8)</p> <p>Pada ayat di atas tercermin individu yang mempunyai angan-angan atau imajinasi dan individu yang mendapatkan ilham yang merupakan kepekaan akan sesuatu yang memunculkan suatu kreatifitas dan ide-ide baru. Hal tersebut sesuai dengan kepribadian <i>openness to experiences</i> yang mempunyai ciri diantaranya imajinatif dan mempunyai ide-ide yang baru.</p>
5.	N E U R O T I C	<p><i>Anxiety</i>: Gelisah, penuh ketakutan, kuatir, gugup, dan tegang.</p> <p><i>Angry hostility</i>: Mengalami amarah, frustrasi, dan penuh kebencian.</p>	<p>وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٥١﴾</p> <p>Artinya: <i>"Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah."</i> (QS. An-</p>

I S M	<i>Depression:</i>	Nahl {16}: 58)
	Mengalami depresi.	لَا يَسْتَعْمُ الْإِنْسَانُ مِنْ دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ مَسَّهُ الشَّرُّ فَيُؤَسُّ قَنُوطٌ ﴿١٦﴾ Artinya: “Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan.” (QS. Al-Fushshilat {41}: 49) Seseorang yang mempunyai kepribadian <i>neuroticism</i> cenderung mempunyai karakter antara lain rasa marah dan putus asa atau depresi. Seperti pada ayat di atas yang di dalamnya menggambarkan seseorang yang marah ketika mendengar kelahiran anak perempuan dan putus asa ketika ditimpa suatu malapetaka.
	<i>Self-consciousness:</i>	
	Emosi malu, tidak nyaman diantara orang lain, terlalu sensitive, dan rendah diri	
<i>Impulsiveness:</i> Tidak mampu mengotrol keinginan.		
<i>Vulnerability:</i> Tidak mampu menghadapi stress, bergantung pada orang lain, mudah menyerah dan panik.		

C. Kerangka Konsep Penelitian

Manusia adalah makhluk yang unik, mereka mempunyai kepribadian yang masing-masing orang berbeda-beda satu sama lainnya. Setiap orang mempunyai ciri (*trait*) kepribadian yang menonjol atau dominan, hal inilah yang membedakan kepribadian setiap orang. Jika ciri (*trait*) yang dominan adalah bersifat positif, maka dapat membantu seseorang untuk memperoleh *eudaimonia*. Akan tetapi jika ciri (*trait*) yang dominan bersifat negatif, maka akan menyulitkan seseorang untuk memperoleh *eudaimonia*, yang dirasakan hanyalah kesedihan, keterpurukan, dan keputusasaan dalam menjalani hidup.

Kepribadian *neuroticism* cenderung untuk mengalami emosi negatif dan “*bad mood*”, rasa susah atau menderita, dan menjadi kritis terhadap seseorang. *Neuroticism* juga menggambarkan seseorang yang memiliki masalah dengan emosi yang negatif seperti rasa khawatir dan rasa tidak aman. Secara emosional mereka labil, seperti juga teman-temannya yang lain,

mereka juga mengubah perhatian menjadi sesuatu yang berlawanan (Joomla, 2009). Seseorang dengan kepribadian ini mempunyai banyak emosi negatif, sehingga sulit untuk memperoleh *eudaimonia*, karena dimensi dari *eudaimonia* merupakan emosi yang positif, seperti misalnya kearifan, keberanian, optimisme, dan antusias (Seligman, 2005).

Kepribadian *extraversion* cenderung mengalami emosi yang positif dan “*good mood*”, serta merasakan hal baik tentang orang lain. *Extraversion* dicirikan dengan afek positif seperti memiliki antusiasme yang tinggi, senang bergaul, memiliki emosi yang positif, energik, tertarik dengan banyak hal, ambisius, *workaholic* juga ramah terhadap orang lain. *Extraversion* memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam bergaul, menjalin hubungan dengan sesama dan juga dominan dalam lingkungannya (Joomla, 2009). Seseorang dengan kepribadian ini berpeluang memperoleh *eudaimonia*, karena sesuai dengan beberapa keutamaan dan kekuatan karakter manusia sebagai dimensi dari *eudaimonia*, diantaranya yaitu kecerdasan sosial, ulet, mencintai dan bersedia dicintai, bermasyarakat, dan antusiasme (Seligman, 2005).

Kepribadian *agreeableness* cenderung untuk akrab dengan orang lain. *Agreeableness* dapat disebut juga *social adaptibility* atau *likability* yang mengindikasikan seseorang yang ramah, memiliki kepribadian yang selalu mengalah, menghindari konflik dan memiliki kecenderungan untuk mengikuti orang lain (Joomla, 2009). Seseorang dengan kepribadian ini berpeluang memperoleh *eudaimonia*, karena sesuai dengan beberapa keutamaan dan kekuatan karakter manusia sebagai dimensi dari *eudaimonia*, diantaranya

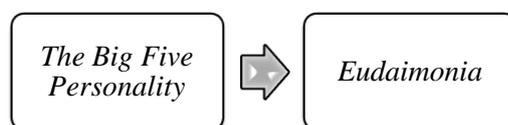
yaitu kecerdasan pribadi, kebaikan dan kemurahan hati, serta mencintai dan bersedia dicintai (Seligman, 2005).

Kepribadian *conscientiousness* cenderung berbuat hati-hati, cermat, dan tekun. Seseorang yang *conscientiousness* memiliki nilai kebersihan dan ambisi. Orang-orang tersebut biasanya digambarkan oleh teman-teman mereka sebagai seseorang yang *well-organize*, tepat waktu, dan ambisius. *Conscientiousness* mendeskripsikan kontrol terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, menunda kepuasan, mengikuti peraturan dan norma, terencana, terorganisir, dan memprioritaskan tugas (Joomla, 2009). Seseorang dengan kepribadian ini berpeluang memperoleh *eudaimonia*, karena sesuai dengan beberapa keutamaan dan kekuatan karakter manusia sebagai dimensi dari *eudaimonia*, diantaranya yaitu pertimbangan, loyalitas, dan pengendalian diri (Seligman, 2005).

Kepribadian *openness* cenderung menjadi “*original*”, mempunyai banyak ketertarikan dan dorongan, dan berani mengambil resiko. *Openness* mengacu pada bagaimana seseorang bersedia melakukan penyesuaian pada suatu ide atau situasi yang baru. *Openness* mempunyai ciri mudah bertoleransi, kapasitas untuk menyerap informasi, menjadi sangat fokus dan mampu untuk waspada pada berbagai perasaan, pemikiran dan *impulsivitas* (Joomla, 2009). Seseorang dengan kepribadian ini berpeluang memperoleh *eudaimonia*, karena sesuai dengan beberapa keutamaan dan kekuatan karakter manusia sebagai dimensi dari *eudaimonia*, diantaranya yaitu ketertarikan

terhadap dunia, orisinalitas, serta kepahlawanan dan ketegaran (Seligman, 2005).

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *the big five personality* yaitu kepribadian *neuroticism*, *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experiences* mempunyai korelasi terhadap tingkat *eudaimonia* yang dicapai oleh seseorang. Sehingga dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



D. Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah diuraikan, maka hipotesa yang dapat dikemukakan adalah ada korelasi antara *the big five personality* yaitu kepribadian *neuroticism*, *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness to experiences* terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Saifuddin Azwar (2010) penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Menurut Creswell (2002) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (dalam Alsa, 2004).

Menurut Arikunto (2006) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Sedangkan pendekatan korelasional adalah rancangan yang digunakan untuk menguraikan dan mengukur seberapa besar tingkat hubungan antara variabel atau antara perangkat data (Alsa, 2004). Dalam Sumadi Suryabrata (2006) pendekatan korelasional adalah pendekatan yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor

yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor yang lain berdasarkan koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah “korelasi antara *the big five personality* dengan *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

B. Identifikasi Variabel

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki dan perempuan; berat badan, karena ada berat badan 40 kg dan sebagainya (dalam Arikunto, 2006). Menurut Arikunto (2006) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian psikologi maupun sosial tidak mungkin satu variabel hanya berkaitan dengan satu variabel lain saja, melainkan selalu saling pengaruhi dengan banyak variabel lain. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi variabel penelitian terlebih dahulu. Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam sebuah penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2010).

Variabel dalam penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya, sedangkan jumlah variabel ditentukan oleh jenis rancangannya dan analisis yang akan digunakan (Wisadirana, 2005).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh besar terhadap variabel lain atau variabel terpengaruh (Wisadirana, 2005). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *the big five personality*.
2. Variabel terikat adalah variabel yang besarnya ditentukan oleh variabel lain atau sebagai akibat dari variabel lain (Wisadirana, 2005). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *eudaimonia*.



<i>The Big Five Personality (X)</i>	→	variabel bebas
<i>Eudaimonia (Y)</i>	→	variabel terikat

C. Definisi Operasional

Menurut Sumadi Suryabrata (2006) definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Definisi operasional ini berguna untuk memberi petunjuk dalam pengambilan data. Definisi operasional ini biasanya didasarkan atas hal-hal yang dapat diobservasi dan diukur (Wisadirana, 2005).

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

1. *The big five personality* merupakan penggolongan suatu sifat dasar dari manusia yang cenderung konsisten dan menetap selama kehidupan, dan menjadi pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Penggolongan tersebut tersusun ke dalam lima buah domain

kepribadian (*the big five personality*) yaitu: *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *openness to experiences*, dan *neuroticism*. Struktur kepribadian dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Extraversion*, dengan ciri yang menonjol yaitu aktif dan asertif.
 - b. *Agreeableness*, dengan ciri yang menonjol yaitu murah hati dan taat pada peraturan.
 - c. *Conscientiousness*, dengan ciri yang menonjol yaitu mampu mengorganisir dan mampu mengatur diri.
 - d. *Openness to experiences*, dengan ciri yang menonjol yaitu imajinatif dan artistik.
 - e. *Neuroticism*, dengan ciri yang menonjol yaitu depresi dan cemas.
2. *Eudaimonia* adalah suatu kebahagiaan yang berasal bukan dari kenikmatan ragawi, materi, ataupun tertawa terbahak-bahak, akan tetapi kebahagiaan yang diperoleh dari aktifitas yang sesuai dengan akal sehat dalam rangka merealisasikan potensi-potensi manusia sesuai keutamaan dan kekuatan karakter manusia yaitu kearifan dan pengetahuan, keberanian, kemanusiaan dan cinta, keadilan, kesederhanaan, transendensi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Latipun (2008) populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama.

Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal dan seterusnya.

Menurut Sugiyono (2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Arikunto (2006) adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah kumpulan dari individu yang kualitas dan ciri-cirinya telah ditetapkan terlebih dahulu. Populasi dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 2000).

Berdasarkan uraian tersebut maka populasi pada penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun karakteristik dari populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang baik laki-laki maupun perempuan. Dari angkatan 2008 sampai 2010. Karena untuk angkatan di bawah 2008 kebanyakan sudah tidak mengikuti mata kuliah dan sulit untuk menemuinya di kampus. Jumlah seluruh populasi adalah 521 mahasiswa. Adapun rinciannya ada di dalam tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah Populasi

Angkatan	Semester	Jumlah
2008	VI	165
2009	IV	167
2010	II	189
Total Populasi		521

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi itu. Menurut Arikunto (2006), sampel adalah wakil dari populasi. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua menjadi sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, akan tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana,
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti (Arikunto, 2006).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang berjumlah 521 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah gabungan dari dua teknik sampling, yaitu teknik sampel berstrata proposional dan teknik random sampling. Sehingga teknik sampling yang digunakan adalah teknik random berstrata proposional (*Random Stratified Proposional Sampling*). Penelitian ini menggunakan teknik berstrata proposional karena populasi penelitian terdiri dari beberapa strata dan sub kelompok dan masing-masing sub kelompok diambil sampel-sampel secara terpisah (Azwar, 2010). Dan menggunakan random sampling untuk menentukan individu sampel pada tiap sub kelompok.

Adapun cara pengambilan sampelnya adalah dengan terlebih mengetahui jumlah banyaknya subyek dalam setiap sub kelompok, dan dalam penelitian ini adalah mengetahui jumlah subyek dalam setiap angkatan. Kemudian ditentukan presentase besarnya sampel dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 10%-15% dari jumlah setiap sub kelompok untuk pengambilan sampelnya. Sehingga diperoleh sampel pada angkatan 2008 (semester VI) berjumlah 16-24 mahasiswa, angkatan 2009 (semester IV) berjumlah 17-25 mahasiswa, dan angkatan 2010 (semester II) berjumlah 19-28 mahasiswa. Sehingga jumlah akhir keseluruhan sampel adalah 52-77 mahasiswa. sedangkan cara pengambilan individu sampel pada tiap sub kelompok adalah dengan mengundi kelas tiap angkatan. Adapun perincian jumlah sampel pada setiap angkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Jumlah Populasi dan Sampel

Angkatan	Semester	Jumlah Populasi	Sampel
2008	VI	165	16 - 24
2009	IV	167	17 - 25
2010	II	189	19 - 28
Total Sampel			52 - 77

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indera yaitu mata (Arikunto, 2006). Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal penelitian sebelum melakukan penelitian inti yang berupa skala.

Observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berkaitan dengan tingkat *eudaimonia* sesuai dengan perilaku keseharian dalam memaksimalkan potensi, dan hubungan sosial mahasiswa.

2. Skala

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006).

Angket diberikan kepada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang diambil dari angket, berupa data tentang *the big five personality* dan *eudaimonia*.

Bentuk pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini adalah Skala yang akan diberikan kepada seluruh responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Skala digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Pada penelitian ini digunakan skala psikologi, Azwar mengemukakan tiga aspek dari skala psikologi, yaitu:

- a) Skala berisi pertanyaan atau pernyataan yang mencakup stimulus yang tidak langsung mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan. Karena itu, subyek tidak tahu persis arah jawaban, sehingga jawaban yang diberikan bersifat proyektif yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.
- b) Karena atribut psikologi tidak diungkap secara langsung, maka skala psikologi selalu berisi banyak item. Kesimpulan akhir sebagai satu diagnosis dicapai setelah seluruh item direspon.
- c) Respon tidak dikategorikan sebagai benar salah, semua jawaban dapat diterima (Azwar, 2010).

Pada penelitian ini skala merupakan metode utama dalam mengumpulkan data penelitian.

3. Interview

Menurut Arikunto (2006) interview sering disebut juga wawancara atau kuesioner lisan, merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali kegiatan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memaksimalkan potensi mereka.

4. Dokumentasi

Dokumentasi, asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006).

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga memperoleh data untuk menentukan populasi dan sampel yang akan diambil, serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006).

Jenis penskalaan yang digunakan dalam skala ini adalah skala sikap model Likert yang berisi pertanyaan-pertanyaan sikap (*attitude statement*) yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap. Bentuk skala sikap pada penelitian berupa pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada obyek sikap) dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung obyek sikap), dengan lima kategori jawaban yang dapat dipilih subyek (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan yaitu *the big five personality* dan *eudaimonia*. Skala *the big five personality* digunakan untuk mengetahui tipe *the big five personality* mahasiswa. Sedangkan skala *eudaimonia* digunakan untuk mengetahui tingkat *eudaimonia* mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala *the big five personality*

Alat ukur variabel *the big five personality* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Big Five Inventory 44* (BFI 44) yang dikembangkan oleh John, Donahue & Kentle (1991) dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami oleh subyek penelitian.

Blueprint the big five personality didasarkan pada aspek-aspek dan indikator-indikator *the big five personality* yang digunakan dalam penyusunan BFI 44. Aspek dalam *the big five personality* terdiri dari

lima faktor besar yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *openness to experience*, dan *neuroticism*.

Tabel 4
Blueprint Skala *big five personality*

Trait	Facet	Fav	Unfav	Jumlah
<i>Extraversion</i>	<i>Warmth</i>	1, 11, 16, 26, 36	6, 21, 31	8
	<i>Gregariousness</i>			
	<i>Assertiveness</i>			
	<i>Activity</i>			
	<i>Excitement-seeking</i>			
	<i>Positive emotions</i>			
<i>Agreeableness</i>	<i>Trust</i>	7, 17, 22, 32, 42	2, 12, 27, 37	9
	<i>Straightforwardness</i>			
	<i>Altruism</i>			
	<i>Compliance</i>			
	<i>Modesty</i>			
	<i>Tender-mindedness</i>			
<i>Conscientiousness</i>	<i>Competence</i>	3, 13, 28, 33, 38	8, 18, 23, 43	9
	<i>Order</i>			
	<i>Dutifulness</i>			
	<i>Achievement striving</i>			
	<i>self discipline</i>			
	<i>Deliberation</i>			
<i>Openness</i>	<i>Fantasy</i>	5, 10, 15, 20, 25, 30, 40, 44	35, 41	10
	<i>Aesthetics</i>			
	<i>Feelings</i>			
	<i>Actions</i>			
	<i>Ideas</i>			
	<i>Values</i>			
<i>Neuroticism</i>	<i>Anxiety</i>	9, 24, 34	4, 14, 19, 29, 39	8
	<i>Angry hostility</i>			
	<i>Depression</i>			
	<i>Self-consciousness</i>			
	<i>Impulsiveness</i>			
	<i>Vulnerability</i>			

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada wanita Caucasian yang berjumlah 166.579 orang, BFI 44 mempunyai reliabilitas sebagai berikut (McConochie, 2007):

Tabel 5
Data Reliabilitas BFI 44

Trait	Mean	Standard Deviation	K-R 21 Reliability
<i>Extraversion</i>	3.13	.89	.90
<i>Agreeableness</i>	3.66	.72	.85
<i>Conscientiousness</i>	3.44	.75	.85
<i>Openness</i>	3.92	.66	.84
<i>Neuroticism</i>	3.23	.84	.88

2. Skala uji coba *eudaimonia*

Skala *eudaimonia* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala keutamaan dan kekuatan karakter manusia yang disusun oleh M. Seligman (Seligman, 2005).

Tabel 6
Blueprint Skala Uji Coba *Eudaimonia*

Keutamaan	Kekuatan Karakter	Favorable	Unfavorable
Kearifan dan Pengetahuan	Keingintahuan/ Ketertarikan terhadap Dunia	1, 2	3, 4
	Kecintaan untuk Belajar	5, 6	7, 8
	Pertimbangan/ Pemikiran Kritis/ Keterbukaan Pikiran	9, 10	11, 12

	Kecerdikan/ Orisinalitas/ Inteligensia Praktis/ Kecerdasan Sehari-hari	13, 14	15, 16
	Kecerdasan Sosial/ Kecerdasan Pribadi/ Kecerdasan Emosional	17, 18	19, 20
	Perspektif	21, 22	23, 24
Keberanian	Kepahlawanan dan Ketegaran	25, 26	27, 28
	Sifat Ulet/ Rajin/ Tekun	29, 30	31, 32
	Integritas/ Ketulusan/ Kejujuran	33, 34	35, 36
Kemanusiaan dan Cinta	Kebaikan dan Kemurahan Hati	37, 38	39, 40
	Mencintai dan Bersedia Dicintai	41, 42	43, 44
Keadilan	Bermasyarakat/ Tugas/ Kerja tim/ Loyalitas	45, 46	47, 48
	Keadilan dan Persamaan	49, 50	51, 52
	Kepemimpinan	53, 54	55, 56
Kesederhanaan	Pengendalian Diri	57, 58	59, 60
	Hati-hati/ Penuh Pertimbangan	61, 62	63, 64
	Kerendahan Hati dan Kebersahajaan	65, 66	67, 68
Transendensi	Apresiasi terhadap Keindahan dan Keunggulan	69, 70	71, 72
	Bersyukur	73, 74	75, 76

	Harapan/ Optimisme/ Berpikir ke depan	77, 78	79, 80
	Spiritualitas/ Tujuan Hidup/ Keyakinan/ Keagamaan	81, 82	83, 84
	Sikap Pemaaf dan Belas Kasih	85, 86	87, 88
	Sikap Main- main dan Rasa Humor	89, 90	91, 92
	Semangat/ Gairah/ Antusiasme	93, 94	95, 96

Sistem penilaian dari kedua skala tersebut dibedakan sebagai berikut:

Tabel 7
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Arikunto (2002), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau shahih apabila mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dalam penelitian ini menggunakan uji teknik korelasi *product moment*. Rumus untuk menghitung validitas dengan menggunakan *product moment*, yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / n}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2 / n] [\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / n]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisiensi valid
 X : Jumlah skor setiap butir
 Y : Jumlah skor total
 n : Banyak responden

Menurut Cronbach (1970), aitem yang mempunyai koefisien validitas berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik (dalam Azwar, 2008).

2. Reliabilitas

Hadi (1991) menyatakan bahwa yang akan di analisa realibitasnya hanya *item* yang telah dinyatakan valid. Dalam penelitian ini uji coba realibitas yang dipakai adalah uji *Alpha*, yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan :

- k : banyaknya belahan tes
 s_j^2 : varians belahan j ; $j = 1, 2, \dots k$
 s_x^2 : varians skor tes

Secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai dari 0,0 sampai dengan 1,0 akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,0 dan sekecil 0,0 tidak pernah dijumpai. Semakin tinggi mendekati angka 1,0 berarti suatu tes semakin valid hasil ukurnya (Azwar, 2008).

3. Uji coba skala

Uji coba skala dilakukan pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam dengan jumlah keseluruhan 51 mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan adanya aitem skala yang tidak valid pada waktu penelitian. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Uji coba skala *the big five personality*

Berdasarkan hasil uji coba skala *the big five personality* didapatkan hasil bahwa terdapat 13 aitem yang gugur dari 44 aitem yang ada, sehingga banyaknya aitem yang valid sebesar 31 aitem. Maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8

Aitem Valid dan Gugur Skala Uji Coba *The Big Five Personality*

No	Aspek	Aitem		Jmlh
		Valid	Gugur	
1.	<i>Extraversion (E)</i>	6, 11, 21, 31, 36	1, 16, 26	8
2.	<i>Agreeableness (A)</i>	2, 7, 17, 32, 42	12, 22, 27, 37	9
3.	<i>Conscientiousness (C)</i>	3, 8, 13, 18, 23, 28, 33	38, 43	9

4.	<i>Openness to Experiences</i> (O)	5, 10, 15, 20, 25, 30, 40, 44	35, 41	10
5.	<i>Neuroticism</i> (N)	4, 9, 14, 24, 29, 39	19, 34	8
Total		31	13	44

Karena skala *the big five personality* yang digunakan peneliti merupakan hasil adaptasi dari BFI 44, maka peneliti tidak membuang aitem yang gugur dan juga tidak menambah jumlah aitem. Peneliti hanya memperbaiki aitem yang tidak valid dan mengadaptasi lagi agar lebih mudah dimengerti dan diterima oleh subyek. Sehingga blueprint skala *the big five personality* yang baru tetap seperti semula.

b. Uji coba skala *eudaimonia*

Berdasarkan hasil uji coba skala *eudaimonia* didapatkan hasil bahwa terdapat 60 aitem yang gugur dari 96 aitem yang ada, sehingga banyaknya aitem yang valid sebesar 36 aitem. Maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9
Aitem Valid dan Gugur Skala Uji Coba *Eudaimonia*

Keutamaan	Kekuatan Karakter	Aitem			Jml
		F	UF	Gugur	
Kearifan dan Pengetahuan	Keingintahuan/ Ketertarikan terhadap Dunia	1, 2	3, 4	-	4
	Kecintaan untuk Belajar	5, 6	7, 8	-	4
	Pertimbangan/ Pemikiran Kritis/	10	11	9, 12	4

	Keterbukaan Pikiran				
	Kecerdikan/ Orisinalitas/ Inteligensia Praktis/ Kecerdasan Sehari-hari	13	-	14, 15, 16	4
	Kecerdasan Sosial/ Kecerdasan Pribadi/ Kecerdasan Emosional	-	-	17, 18, 19, 20	4
	Perspektif	-	24	21, 22, 23	4
Keberanian	Kepahlawanan dan Ketegaran	-	27, 28	25, 26	4
	Sifat Ulet/ Rajin/ Tekun	29, 30	-	31, 32	4
	Integritas/ Ketulusan/ Kejujuran	33, 34	-	35, 36	4
Kemanusiaan dan Cinta	Kebaikan dan Kemurahan Hati	-	-	37, 38, 39, 40	4
	Mencintai dan Bersedia Dicintai	-	44	41, 42, 43	4
Keadilan	Bermasyarakat/ Tugas/ Kerja tim/ Loyalitas	45, 46	47	48	4
	Keadilan dan Persamaan	-	-	49, 50, 51, 52	4
	Kepemimpinan	-	55, 56	53, 54	4
Kesederhanaan	Pengendalian Diri	-	-	57, 58, 59, 60	4
	Hati-hati/ Penuh Pertimbangan	-	-	61, 62, 63, 64	4
	Kerendahan Hati dan Kebersahajaan	-	-	65, 66, 67, 68	4
Transendensi	Apresiasi terhadap Keindahan dan Keunggulan	-	-	69, 70, 71, 72	4

	Bersyukur	-	-	73, 74, 75, 76	4
	Harapan/ Optimisme/ Berpikir ke depan	77	79, 80	78	4
	Spiritualitas/ Tujuan Hidup/ Keyakinan/ Keagamaan	81	83, 84	82	4
	Sikap Pemaaf dan Belas Kasih	-	87, 88	85, 86	4
	Sikap Main- main dan Rasa Humor	-	-	89, 90, 91, 92	4
	Semangat/ Gairah/ Antusiasme	93, 94	95, 96	-	4
	Total	16	20	60	96

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada beberapa indikator yang tidak terwakili oleh aitem, maka peneliti memilih aitem yang valid dan yang mempunyai nilai koefisien tertinggi pada masing-masing indikator, kemudian peneliti memperbaiki aitem yang tidak valid tersebut agar lebih mudah dimengerti dan diterima oleh subyek. Agar menghindari kejenuhan pada subyek dalam mengisi skala, maka pada skala *eudaimonia* yang baru peneliti mengurangi jumlah aitem menjadi 48 yang mana setiap indikator diwakili oleh 2 aitem saja. Sehingga diperoleh blueprint skala *eudaimonia* yang baru sebagai berikut:

Tabel 10
Blueprint Skala *Eudaimonia* Untuk Penelitian Nomor Baru

Keutamaan	Kekuatan Karakter	Favorable	Unfavorable
Kearifan dan Pengetahuan	Keingintahuan/ Ketertarikan terhadap Dunia	1	2
	Kecintaan untuk Belajar	3	4
	Pertimbangan/ Pemikiran Kritis/ Keterbukaan Pikiran	5	6
	Kecerdikan/ Orisinalitas/ Inteligensia Praktis/ Kecerdasan Sehari-hari	7	8
	Kecerdasan Sosial/ Kecerdasan Pribadi/ Kecerdasan Emosional	9	10
	Perspektif	11	12
Keberanian	Kepahlawanan dan Ketegaran	13	14
	Sifat Ulet/ Rajin/ Tekun	15	16
	Integritas/ Ketulusan/ Kejujuran	17	18
Kemanusiaan dan Cinta	Kebaikan dan Kemurahan Hati	19	20
	Mencintai dan Bersedia Dicintai	21	22
Keadilan	Bermasyarakat/ Tugas/ Kerja tim/ Loyalitas	23	24
	Keadilan dan Persamaan	25	26

	Kepemimpinan	27	28
Kesederhanaan	Pengendalian Diri	29	30
	Hati-hati/ Penuh Pertimbangan	31	32
	Kerendahan Hati dan Kebersahajaan	33	34
Transendensi	Apresiasi terhadap Keindahan dan Keunggulan	35	36
	Bersyukur	37	38
	Harapan/ Optimisme/ Berpikir ke depan	39	40
	Spiritualitas/ Tujuan Hidup/ Keyakinan/ Keagamaan	41	42
	Sikap Pemaaf dan Belas Kasih	43	44
	Sikap Main-main dan Rasa Humor	45	46
	Semangat/ Gairah/ Antusiasme	47	48

H. Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat kategorisasi tingkatan pada variabel *eudaimonia* pada subyek penelitian, dilakukan pengklasifikasian skor subyek berdasarkan norma yang ditentukan.

Penghitungan norma dilakukan untuk mengetahui tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga dapat diketahui tingkatan tinggi, sedang, atau rendah. Dalam pengkategorian ini peneliti menggunakan skor

hipotetik. Langkah-langkah pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

μ : rerata hipotetik

i_{\max} : skor maksimal item

i_{\min} : skor minimal item

$\sum k$: jumlah item

2. Menghitung deviasi standart hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{\sigma} (x_{\max} - x_{\min})$$

σ : deviasi standart

x_{\max} : skor maksimal subyek

x_{\min} : skor minimal subyek

3. Kategorisasi

Tabel 11
Standar Pembagian Kategorisasi

Kategori	Kriteria
Rendah	$X < [\text{Mean} - 1 (\text{SD})]$
Sedang	$[\text{Mean} - 1 (\text{SD})] \leq X < [\text{Mean} + 1 (\text{SD})]$
Tinggi	$[\text{Mean} + 1 (\text{SD})] \leq X$

4. Analisis Prosentase

Peneliti menggunakan analisis prosentase setelah menentukan norma kategorisasi dan mengetahui jumlah individu yang ada dalam suatu kelompok. Rumus analisis prosentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel penelitian

Sedangkan untuk mengetahui kategorisasi pada variabel *big five personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, openness to experiences, neuroticism*) pada subyek penelitian, dilakukan pengklasifikasian skor subyek pada tiap-tiap aspek kepribadian.

Dalam melakukan pengkategorian ini, peneliti menggunakan *z-score* atau bilangan-z. Langkah-langkah pembuatan *z-score* dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung mean angka kasar dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M : mean

$\sum x$: jumlah nilai

N : jumlah individu

2. Menghitung standart deviasi angka kasar dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx_2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N}\right]^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

f = Frekuensi

x = Nilai masing-masing respon

N = Jumlah respon

3. Menghitung z -score dengan rumus:

$$Z = \frac{X-M}{SD}$$

Z : angka standar

X : angka kasar yang diketahui

M : mean

SD : standar deviasi

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui korelasi antara *the big five personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, openness to experiences, neuroticism)* dengan *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier (Winarsunu, 2002).

Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Intersep (konstanta regresi)

b = koefisien regresi

Untuk melakukan beberapa hitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

1. Sejarah Universitas

Universitas Islam Negeri (UIN) Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syariah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan secara bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam *Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009)*, pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh dan bertanggungjawab usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra ad Interim Prof. H.A. Malik Fadjar, M.Sc bersama Menteri Agama Prof. Dr. H. Said Agil Husin Munawwar, M.A. atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 merupakan hari jadi Universitas ini.

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan

dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh Wakil Presiden Republik Sudan serta para pejabat tinggi pemerintah Sudan, secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi dan eksperimentasi, tetapi juga bersumber dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi al-Qur'an, Hadits menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut.

Secara kelembagaan, sampai saat ini Universitas ini memiliki 6 (enam) fakultas dan Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (2) Fakultas Syariah, Jurusan Al-Ahwal al-Syakhshiyah, dan Hukum Bisnis Syariah (3) Fakultas Humaniora dan Budaya, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (4) Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, (5) Fakultas Psikologi, dan (6) Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Teknik Informatika, dan Teknik Arsitektur, dan Program Pascasarjana mengembangkan 4 (empat) program studi magister, yaitu: (1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, (2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, (3) Program Magister Studi Ilmu Agama

Islam, dan (4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sedangkan untuk program doktor, Program Pascasarjana mengembangkan 2 (dua) program yaitu (1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan (2) Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab.

Ciri khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan seluruh bagi anggota sivitas akademika menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya yaitu al-Qur'an dan Hadis dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut *bilingual university*. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren.

Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat *ulama yang intelek profesional* dan atau *intelek profesional yang ulama*. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

Terletak di Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar, Universitas ini memodernisasi diri secara fisik sejak

September 2005 dengan membangun gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olah raga, *bussiness center*, poliklinik dan tentu masjid dan ma'had yang sudah lebih dulu ada, dengan pendanaan dari *Islamic Development Bank (IDB)* melalui Surat Persetujuan IDB No. 41/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004.

Dengan performansi fisik yang megah dan modern dan tekad, semangat serta komitmen yang kuat dari seluruh anggota sivitas akademika seraya memohon ridha dan petunjuk Allah swt, Universitas ini bercita-cita menjadi *center of excellence* dan *center of Islamic civilization* sekaligus mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (*al Islam rahmat li al-alam*).

2. Visi Universitas

Visi Universitas adalah menjadi universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

3. Misi Universitas

- a. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
- b. Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggali ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam.
- c. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
- d. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

4. Tujuan Pendidikan

- a. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang bernafaskan Islam.
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang bernafaskan Islam, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

5. Struktur Keilmuan

Bangunan struktur keilmuan Universitas didasarkan pada universalitas ajaran Islam. Metafora yang digunakan adalah sebuah pohon yang kokoh, bercabang rindang, berdaun subur, dan berbuah lebat karena ditopang oleh akar yang kuat. Akar yang kuat tidak hanya berfungsi menyangga pokok pohon, tetapi juga menyerap kandungan tanah bagi pertumbuhan dan perkembangan pohon.

Akar pohon menggambarkan landasan keilmuan universitas. Ini mencakup: (1) Bahasa Arab dan Inggris, (2) Filsafat, (3) Ilmu-ilmu Alam, (4) Ilmu-ilmu Sosial, dan (5) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penguasaan landasan keilmuan ini menjadi modal dasar bagi mahasiswa untuk memahami keseluruhan aspek keilmuan Islam, yang digambarkan sebagai pokok pohon yang menjadi jati-diri mahasiswa universitas ini, yaitu: (1) Al-Qur'an dan as-Sunnah, (2) Sirah Nabawiyah, (3) Pemikiran Islam, dan (4) Wawasan Kemasyarakatan Islam.

Dahan dan ranting mewakili bidang-bidang keilmuan universitas ini yang senantiasa tumbuh dan berkembang, yaitu: (1) Tarbiyah, (2) Syariah, (3) Humaniora dan Budaya, (4) Psikologi, (5) Ekonomi, dan (6) Sains dan Teknologi. Bunga dan buah menggambarkan keluaran dan manfaat upaya pendidikan universitas ini, yaitu: keberimanan, kesalehan, dan keberilmuan.

Seperti keniscayaan bagi setiap pohon untuk memiliki akar dan pokok pohon yang kuat, maka merupakan kewajiban bagi setiap individu mahasiswa untuk menguasai landasan dan bidang keilmuan. Digambarkan sebagai dahan dan ranting, maka penguasaan bidang studi baik akademik maupun profesional, merupakan pilihan mandiri dari masing-masing mahasiswa.

B. Gambaran Singkat Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang

1. Profil Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Departemen Agama dan secara fungsional akademik di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Bertujuan untuk mencetak sarjana psikologi muslim yang mampu mengintegrasikan ilmu psikologi dan keislaman (yang bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadist dan khazanah keilmuan Islam). Program studi psikologi pertama kali dibuka pada tahun 1997 sesuai dengan SK Dirjen Binbaga Islam No E/107/1997, kemudian menjadi Jurusan Psikologi tahun 1999 berdasarkan SK. Dirjen Binbaga Islam, No. E/138/1999, No. E/212/2001, 25 Juli 2001 dan Surat Dirjen Dikti Diknas No. 2846/D/T/2001, Tgl. 25 Juli 2001. Akhirnya pada tanggal 21 Juni 2004 terbit SK Presiden RI No.50/2004 tentang perubahan IAIN Suka Yogyakarta dan STAIN Malang menjadi UIN Malang dan telah

melakukan perpanjangan izin penyelenggaraan program studi Psikologi Program Sarjana (S-1) pada UIN Malang Provinsi Jawa Timur berdasarkan keputusan Diktis No. D./II/233/2005 terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi, No. 003/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007 dengan predikat baik.

Melalui Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh beberapa keuntungan sebagai berikut:

- a. Pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang profesional dan kompeten dalam bidangnya dan mampu membekali peserta didik dengan pengetahuan akademik yang memadai sehingga mampu mengaplikasikan keilmuannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kurikulum dalam pendidikan psikologi disusun atau dirancang oleh tenaga profesional sehingga peserta didik dibekali dan dilatih ketrampilan untuk mampu menerapkan keilmuannya baik di dunia kerja, workshop, pelatihan maupun kegiatan-kegiatan psikologi lainnya.

2. Visi Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang

Menjadi Fakultas Psikologi terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang psikologi yang memiliki

kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional serta menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

3. Misi Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang

- a. Menciptakan sivitas akademika yang memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual dan keluhuran akhlaq.
- b. Memberikan pelayanan yang profesional terhadap pengkaji ilmu pengetahuan psikologi.
- c. Mengembangkan ilmu psikologi yang bercirikan Islam melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
- d. Mengantarkan mahasiswa psikologi yang menjunjung tinggi etika moral.

4. Tujuan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menetapkan tujuan pendidikannya untuk menghasilkan sarjana psikologi yang:

- a. Menghasilkan sarjana psikologi yang memiliki wawasan dan sikap yang agamis.
- b. Menghasilkan sarjana psikologi yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional dalam menjalankan tugas.

- c. Menghasilkan sarjana psikologi yang mampu merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat serta dapat melakukan inovasi-inovasi baru dalam bidang psikologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
- d. Menghasilkan sarjana psikologi yang mampu memberikan tauladan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Skala *the big five personality*

Menurut Cronbach (1970), aitem yang mempunyai koefisien validitas berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik (dalam Azwar, 2008). Namun, apabila jumlah aitem yang valid ternyata tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Standart yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah 0,30. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for windows*.

Hasil perhitungan dari uji validitas skala *the big five personality* didapatkan hasil bahwa terdapat 13 aitem yang gugur dari 44 aitem yang ada, sehingga banyaknya aitem yang valid sebesar 31 aitem. Maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12
Aitem Valid dan Gugur *The Big Five Personality*

No	Aspek	Aitem		Jmlh
		Valid	Gugur	
1.	<i>Extraversion</i> (E)	1, 6, 11, 16, 21, 31, 36	26	8
2.	<i>Agreeableness</i> (A)	2, 12, 37	7, 17, 22, 27, 32, 42	9
3.	<i>Conscientiousness</i> (C)	8, 13, 18, 23, 28, 33, 38, 43	3	9
4.	<i>Openness to Experiences</i> (O)	5, 15, 20, 25, 30	10, 35, 40, 41, 44	10
5.	<i>Neuroticism</i> (N)	4, 9, 14, 19, 24, 29, 34, 39	-	8
Total		31	13	44

Berdasarkan ringkasan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skala *the big five personality* terdiri dari 44 aitem, yang mana di dalamnya mencakup aspek *extraversion* sebanyak 8 aitem, dengan 7 aitem valid dan 1 aitem gugur. Aspek *agreeableness* sebanyak 9 aitem, dengan 3 aitem valid dan 6 aitem gugur. Aspek *conscientiousness* sebanyak 9 aitem, dengan 8 aitem valid dan 1 aitem gugur. Aspek *openness to experiences* sebanyak 10 aitem, dengan 5 aitem valid dan 5 aitem gugur. Aspek *neuroticism* sebanyak 8 aitem, dengan 8 aitem valid dan 0 aitem gugur.

Dalam mengambil data penelitian, peneliti membuang 13 aitem yang gugur dan memakai 31 aitem yang valid. Peneliti sengaja memakai aitem yang valid tanpa mengganti aitem yang gugur karena

aitem-aitem yang valid tersebut dirasa sudah mewakili masing-masing indikator yang diukur.

b. Skala *eudaimonia*

Hasil perhitungan uji validitas skala *eudaimonia* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13
Aitem Valid dan Gugur *Eudaimonia*

Keutamaan	Kekuatan Karakter	Aitem			Jmlh
		F	UF	Gugur	
Kearifan dan Pengetahuan	Keingintahuan/ Ketertarikan terhadap Dunia	1	2	-	2
	Kecintaan untuk Belajar	3	4	-	2
	Pertimbangan/ Pemikiran Kritis/ Keterbukaan Pikiran	5	-	6	2
	Kecerdikan/ Orisinalitas/ Inteligensia Praktis/ Kecerdasan Sehari- hari	7	8	-	2
	Kecerdasan Sosial/ Kecerdasan Pribadi/ Kecerdasan Emosional	9	-	10	2
	Perspektif	11	12	-	2
Keberanian	Kepahlawanan dan Ketegaran	13	14	-	2
	Sifat Ulet/ Rajin/ Tekun	15	16	-	2
	Integritas/ Ketulusan/ Kejujuran	17	18	-	2

Kemanusiaan dan Cinta	Kebaikan dan Kemurahan Hati	19	20	-	2
	Mencintai dan Bersedia Dicintai	-	22	21	2
Keadilan	Bermasyarakat/ Tugas/ Kerja tim/ Loyalitas	23	-	24	2
	Keadilan dan Persamaan	25	26	-	2
	Kepemimpinan	-	28	27	2
Kesederhanaan	Pengendalian Diri	29	30	-	2
	Hati-hati/ Penuh Pertimbangan	-	32	31	2
	Kerendahan Hati dan Kebersahajaan	33	34	-	2
Transendensi	Apresiasi terhadap Keindahan dan Keunggulan	-	36	35	2
	Bersyukur	37	-	38	2
	Harapan/ Optimisme/ Berpikir ke depan	39	40	-	2
	Spiritualitas/ Tujuan Hidup/ Keyakinan/ Keagamaan	41	42	-	2
	Sikap Pemaaf dan Belas Kasih	43	-	44	2
	Sikap Main-main dan Rasa Humor	-	46	45	2
	Semangat/ Gairah/ Antusiasme	47	48	-	2
Total		19	19	10	48

Berdasarkan ringkasan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skala *eudaimonia* terdiri dari 48 aitem, yang mana terdapat 38 aitem yang valid dan 10 aitem yang gugur.

2. Uji Reliabilitas

a. Skala *the big five personality*

Besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai dari 0,0 sampai dengan 1,0 akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,0 dan sekecil 0,0 tidak pernah dijumpai. Semakin tinggi mendekati angka 1,0 berarti suatu tes semakin valid hasil ukurnya (Azwar, 2008). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for windows*.

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas skala *the big five personality* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 14
Reliabilitas Skala *The Big Five Personality*

No	Aspek	Alpha	Kategori
1.	<i>Extraversion (E)</i>	0,753	Reliabel
2.	<i>Agreeableness (A)</i>	0,657	Reliabel
3.	<i>Conscientiousness (C)</i>	0,741	Reliabel
4.	<i>Openness to Experiences (O)</i>	0,700	Reliabel
5.	<i>Neuroticism (N)</i>	0,692	Reliabel

b. Skala *eudaimonia*

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas skala *eudaimonia* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15
Reliabilitas Skala *Eudaimonia*

Variabel	Alpha	Kategori
<i>Eudaimonia</i>	0,906	Reliabel

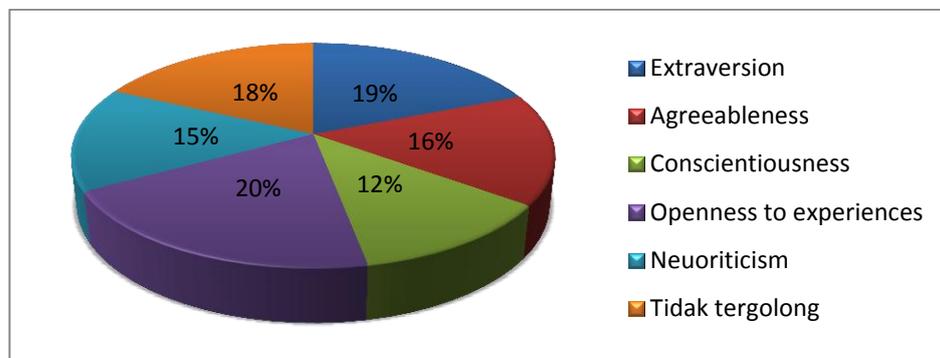
D. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Data Kepribadian Mahasiswa Fakultas Psikologi

Analisis kepribadian mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang yang keseluruhan berjumlah 74 mahasiswa menggunakan teknik *z-score*, dimana melihat nilai *z-score* yang dimiliki subyek pada masing-masing kepribadian. Nilai *z-score* yang tertinggi pada salah satu kepribadian, maka subyek cenderung pada kepribadian tersebut. Standart yang digunakan untuk menentukan tingginya nilai *z-score* adalah 0,50. Apabila nilai *z-score* subyek pada setiap kepribadian $< 0,50$ maka subyek tersebut tidak tergolong pada lima tipe kepribadian tersebut.

Perhitungan *z-score* dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for windows*, diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *extraversion* sebanyak 14 orang dengan prosentase 19%, mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *agreeableness* sebanyak 12 orang dengan prosentase 16%, mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *conscientiousness* sebanyak 9 orang dengan prosentase 12%, mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *openness to experiences* sebanyak 15 orang dengan prosentase 20%, sedangkan untuk mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *neuroticism* sebanyak 11 orang dengan prosentase 15%, dan mahasiswa lainnya yang tidak termasuk dari kelima tipe kepribadian tersebut

sebanyak 13 orang dengan prosentase 18%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1

Diagram Tipe Kepribadian Mahasiswa Fakultas Psikologi

2. Analisis Data Tingkat *Eudaimonia*

Pengkategorian ini menggunakan norma kategorisasi dimana penghitungannya menggunakan distribusi normal yang diperoleh dari standar deviasi (SD) dan rata-rata (mean), yang hasilnya dikategorikan menjadi 3, yaitu: rendah, sedang, dan tinggi. Agar lebih jelas maka dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 16

Norma Kategorisasi

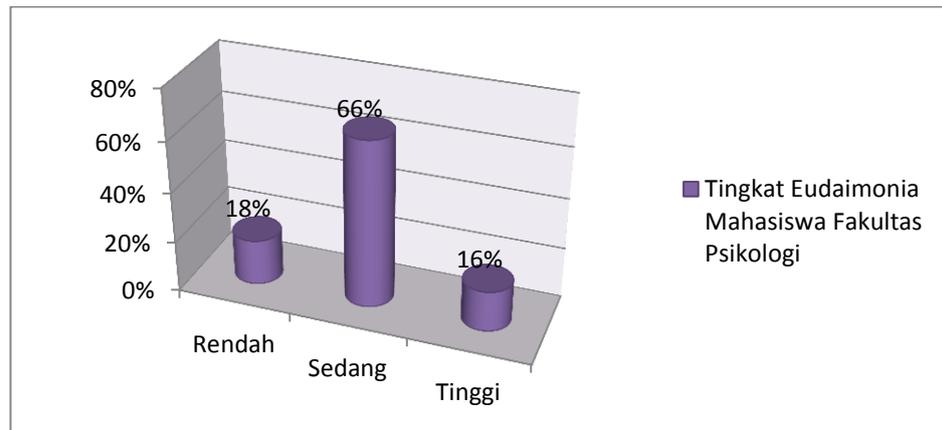
Kategori	Kriteria
Rendah	$X < [\text{Mean} - 1 (\text{SD})]$
Sedang	$[\text{Mean} - 1 (\text{SD})] \leq X < [\text{Mean} + 1 (\text{SD})]$
Tinggi	$[\text{Mean} + 1 (\text{SD})] \leq X$

Adapun hasil dari perhitungan dalam pengkategorian tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi berdasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17
Hasil Deskriptif Variabel *Eudaimonia* Mahasiswa Fakultas Psikologi

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	(%)
<i>Eudaimonia</i>	Rendah	$X < 118,54$	13	18%
	Sedang	$118,54 \leq X < 151,1$	49	66%
	Tinggi	$151,1 \leq X$	12	16%
Total			74	100%

Hasil perhitungan pengkategorian di atas diketahui bahwa, frekuensi dan prosentase dari jumlah total keseluruhan 74 mahasiswa Fakultas Psikologi pada masing-masing kategori yaitu: 13 orang termasuk kategori tingkat *eudaimonia* rendah dengan prosentase 18%, sedangkan 49 orang termasuk kategori tingkat *eudaimonia* sedang dengan prosentase 66%, dan 12 orang termasuk kategori tingkat *eudaimonia* tinggi dengan prosentase 16%. Dapat pula dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 2

Diagram Hasil Deskriptif Variabel *Eudaimonia* Mahasiswa Fakultas Psikologi

3. Analisis Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui korelasi antara *the big five personality* yaitu kepribadian *extraversion* (X_1), *agreeableness* (X_2), *conscientiousness* (X_3), *openness to experiences* (X_4), dan *neuroticism* (X_5) terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang peneliti menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows*, dan menghasilkan lima persamaan yaitu:

$$Y = a + b X_1 \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = a + b X_2 \dots\dots\dots(2)$$

$$Y = a + b X_3 \dots\dots\dots(3)$$

$$Y = a + b X_4 \dots\dots\dots(4)$$

$$Y = a + b X_5 \dots\dots\dots(5)$$

Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis: Ada korelasi antara *the big five personality* yaitu kepribadian *extraversion, agreeableness, conscientiousness, openness to experiences*, dan *neuroticism* terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

a. *Extraversion*

Penilaian hipotesis didasarkan pada analog:

- 1) H_0 : Terdapat korelasi antara kepribadian *extraversion* terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) H_a : Tidak terdapat korelasi antara kepribadian *extraversion* terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dasar pengambilan tersebut berdasarkan pada nilai probabilitas yaitu:

- a) Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- b) Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows*, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 18
Perincian Hasil Korelasi *Extraversion* dan *Eudaimonia*

r_{xy}	Sig	Keterangan	Kesimpulan
0,553	0,000	Sig < 0,05	Signifikan

Hasil korelasi antara kepribadian *extraversion* dengan tingkat *eudaimonia* menunjukkan angka sebesar 0,553 dengan $p = 0,000$. Hal ini berarti bahwa korelasi antara keduanya adalah korelasi positif yang signifikan karena $p < 0,05$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = 0,553$; $sig = 0,000 < 0,05$). Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kontribusi variabel bebas (*extraversion*) signifikan terhadap variabel terikat (*eudaimonia*).

b. *Agreeableness*

Penilaian hipotesis didasarkan pada analog:

- 1) H_0 : Terdapat korelasi antara kepribadian *agreeableness* terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) H_a : Tidak terdapat korelasi antara kepribadian

agreeableness terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dasar pengambilan tersebut berdasarkan pada nilai probabilitas yaitu:

- c) Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- d) Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows*, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 19
Perincian Hasil Korelasi *Agreeableness* dan *Eudaimonia*

r_{xy}	Sig	Keterangan	Kesimpulan
0,207	0,039	Sig < 0,05	Signifikan

Hasil korelasi antara kepribadian *agreeableness* dengan tingkat *eudaimonia* menunjukkan angka sebesar 0,207 dengan $p = 0,039$. Hal ini berarti bahwa korelasi antara keduanya adalah korelasi positif yang signifikan karena $p < 0,05$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = 0,207$; $sig = 0,039 < 0,05$). Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kontribusi variabel bebas (*agreeableness*) signifikan terhadap variabel terikat (*eudaimonia*).

c. *Conscientiousness*

Penilaian hipotesis didasarkan pada analog:

- 1) H_0 : Terdapat korelasi antara kepribadian *conscientiousness* terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) H_a : Tidak terdapat korelasi antara kepribadian *conscientiousness* terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dasar pengambilan tersebut berdasarkan pada nilai probabilitas yaitu:

- e) Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- f) Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows*, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 20
Perincian Hasil Korelasi *Conscientiousness* dan *Eudaimonia*

r_{xy}	Sig	Keterangan	Kesimpulan
0,424	0,000	Sig < 0,05	Signifikan

Hasil korelasi antara kepribadian *conscientiousness* dengan tingkat *eudaimonia* menunjukkan angka sebesar 0,424 dengan $p =$

0,000. Hal ini berarti bahwa korelasi antara keduanya adalah korelasi positif yang signifikan karena $p < 0,05$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = 0,424$; $\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kontribusi variabel bebas (*conscientiousness*) signifikan terhadap variabel terikat (*eudaimonia*).

d. *Openness to experiences*

Penilaian hipotesis didasarkan pada analog:

- 1) H_0 : Terdapat korelasi antara kepribadian *openness to experiences* terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) H_a : Tidak terdapat korelasi antara kepribadian *openness to experiences* terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dasar pengambilan tersebut berdasarkan pada nilai probabilitas yaitu:

- g) Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- h) Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows*, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 21
Perincian Hasil Korelasi *Openness to experiences* dan *Eudaimonia*

r_{xy}	Sig	Keterangan	Kesimpulan
0,246	0,017	Sig < 0,05	Signifikan

Hasil korelasi antara kepribadian *openness to experiences* dengan tingkat *eudaimonia* menunjukkan angka sebesar 0,246 dengan $p = 0,017$. Hal ini berarti bahwa korelasi antara keduanya adalah korelasi positif yang signifikan karena $p < 0,05$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = 0,246$; $sig = 0,017 < 0,05$). Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kontribusi variabel bebas (*openness to experiences*) signifikan terhadap variabel terikat (*eudaimonia*).

e. *Neuroticism*

Penilaian hipotesis didasarkan pada analog:

- 1) H_0 : Terdapat korelasi antara kepribadian *neuroticism* terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) H_a : Tidak terdapat korelasi antara kepribadian *neuroticism*

terhadap tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dasar pengambilan tersebut berdasarkan pada nilai probabilitas yaitu:

- i) Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- j) Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows*, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 22
Perincian Hasil Korelasi *Neuroticism* dan *Eudaimonia*

r_{xy}	Sig	Keterangan	Kesimpulan
-0,251	0,015	Sig < 0,05	Signifikan

Hasil korelasi antara kepribadian *neuroticism* dengan tingkat *eudaimonia* menunjukkan angka sebesar -0,251 dengan $p = 0,015$. Hal ini berarti bahwa korelasi antara keduanya adalah korelasi negatif yang signifikan karena $p < 0,05$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = -0,251$; sig = $0,015 < 0,05$). Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kontribusi variabel bebas (*neuroticism*) signifikan terhadap variabel terikat (*eudaimonia*).

E. Pembahasan

1. Kepribadian Mahasiswa Fakultas Psikologi

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan mahasiswa yaitu sebanyak 74 orang yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *extraversion* sebanyak 14 orang dengan prosentase 19%, mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *agreeableness* sebanyak 12 orang dengan prosentase 16%, mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *conscientiousness* sebanyak 9 orang dengan prosentase 12%, mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *openness to experiences* sebanyak 15 orang dengan prosentase 20%, sedangkan untuk mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *neuroticism* sebanyak 11 orang dengan prosentase 15%, dan mahasiswa lainnya yang tidak termasuk dari kelima tipe kepribadian tersebut sebanyak 13 orang dengan prosentase 18%.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa tipe kepribadian yang paling besar dan yang lebih dominan dibanding yang lainnya adalah tipe kepribadian *openness to experiences*, yaitu sebanyak 15 orang dengan prosentase 20%. Sedangkan tipe kepribadian yang paling kecil adalah tipe kepribadian *conscientiousness*, yaitu sebanyak 9 orang dengan prosentase 12%.

Pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang sebagian besar cenderung berkepribadian *openness to experiences* karena

dipengaruhi oleh faktor sosial dan pendidikan. Pada faktor sosial, mahasiswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri pada lingkungan dan situasi yang baru, karena pada lingkungan kampus berbeda dengan lingkungan di rumah. Mahasiswa bergaul dan berinteraksi dengan mahasiswa lain bahkan dengan dosen yang mempunyai pemikiran atau ide serta kepribadian yang berbeda. Sehingga mahasiswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan hal tersebut.

Sedangkan pada faktor pendidikan, mahasiswa mempunyai tugas utama untuk menuntut ilmu dan setiap hari mendapatkan pelajaran baru dari dosen, oleh karena itu dibutuhkan pemikiran yang terbuka dan keingintahuan yang tinggi agar dapat dengan mudah menyerap pelajaran tersebut. Selain itu mahasiswa dituntut untuk berpikiran kreatif dan imajinatif agar dapat mengembangkan keilmuannya sendiri tidak hanya bergantung dari penjelasan dosen, serta dapat dengan mudah mendapatkan solusi untuk suatu masalah yang dihadapi.

Kepribadian adalah suatu ciri individu yang dapat membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Dalam *the big five personality* yang digunakan untuk menggolongkan ke dalam tipe kepribadian adalah *trait* yang merupakan suatu sifat dasar dari manusia yang cenderung konsisten dan menetap selama kehidupan. Berdasarkan hal tersebut peneliti dapat menggolongkan mahasiswa Fakultas Psikologi ke dalam tipe kepribadian masing-masing, sehingga menjadi suatu ciri

yang dapat membedakan antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya.

2. Tingkat *Eudaimonia*

Berdasarkan pada tabel 17 dapat diketahui bahwa, frekuensi dan prosentase dari jumlah total keseluruhan 74 mahasiswa Fakultas Psikologi pada masing-masing kategori yaitu: 13 orang termasuk kategori tingkat *eudaimonia* rendah dengan prosentase 18%, sedangkan 49 orang termasuk kategori tingkat *eudaimonia* sedang dengan prosentase 66%, dan 12 orang termasuk kategori tingkat *eudaimonia* tinggi dengan prosentase 16%.

Sebagian besar dari mahasiswa psikologi mempunyai tingkat *eudaimonia* sedang yaitu sekitar 66%. Hal ini menunjukkan bahwa 66% mahasiswa tersebut belum sepenuhnya memaksimalkan atau merealisasikan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia dan kebajikan sesuai dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia. Sehingga tingkat *eudaimonia* yang diperoleh belum maksimal.

Tingkat *eudaimonia* tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal bisa berupa tipe kepribadian, agama (religiusitas), emosi positif serta emosi negatif dari mahasiswa tersebut. Sedangkan untuk faktor eksternal bisa berupa kehidupan sosial dan status ekonomi.

Pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang sebagian besar tingkat *eudaimonia* mahasiswa adalah sedang. Faktor yang mempengaruhi hal ini adalah sebagian besar berasal dari kepribadian mahasiswa tersebut, diantaranya kurang dapat mengendalikan diri, kurang memperdulikan perasaan orang lain, cenderung kaku, tidak fleksibel, cenderung pasif baik dalam perkuliahan maupun saat diskusi, kurang mempunyai pertimbangan dalam bertindak, dan juga tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.

Tingkat *eudaimonia* terbanyak kedua adalah tingkat rendah yaitu sekitar 18% mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa 18% mahasiswa tersebut belum memaksimalkan atau merealisasikan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia dan kebajikan sesuai dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia. Sehingga tingkat *eudaimonia* yang diperoleh masih tergolong rendah.

Dan tingkat *eudaimonia* yang tersedikit adalah tingkat tinggi yaitu sekitar 16% mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa 16% mahasiswa tersebut sudah memaksimalkan atau merealisasikan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia dan kebajikan sesuai dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia dibandingkan dengan mahasiswa yang lain. Sehingga tingkat *eudaimonia* yang diperoleh tergolong tinggi.

3. Korelasi Antara *The Big Five Personality* Dengan *Eudaimonia*

a. Korelasi antara kepribadian *extraversion* dengan *eudaimonia*

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa hasil korelasi antara kepribadian *extraversion* dengan *eudaimonia* menunjukkan angka sebesar 0,553 dengan $p = 0,000$. Sehingga korelasi antara keduanya merupakan korelasi positif yang signifikan. Hal ini berarti, jika nilai kepribadian *extraversion* meningkat, maka nilai dari tingkat *eudaimonia* juga ikut meningkat, dan begitu pula sebaliknya.

Orang yang mempunyai tipe kepribadian *extraversion* cenderung mengalami emosi yang positif dan “*good mood*”, serta merasakan hal baik tentang orang lain (Prabowo, 2008). *Extraversion* dicirikan dengan afek positif seperti memiliki antusiasme yang tinggi, senang bergaul, memiliki emosi yang positif, energik, tertarik dengan banyak hal, ambisius, *workaholic* juga ramah terhadap orang lain. *Extraversion* memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam bergaul, menjalin hubungan dengan sesama dan juga dominan dalam lingkungannya (Joomla, 2009). Hal ini berkorelasi dengan beberapa keutamaan dan kekuatan karakter manusia sebagai dimensi dari *eudaimonia* yang diuraikan oleh Seligman, diantaranya yaitu kecerdasan sosial, ulet, mencintai dan bersedia dicintai, bermasyarakat, dan antusiasme (Seligman, 2005).

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Robert Owen Hartman tentang model kepribadian

lima faktor, yang mana penelitiannya menunjukkan hasil bahwa tipe kepribadian *extraversion* berkorelasi positif yang signifikan dengan berbagai domain efikasi diri (Hartman, 2006). Efikasi diri merupakan suatu bentuk dari optimisme. Reivich dan Shatté (2002) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan memecahkan masalah dengan efektif. Efikasi diri juga berarti meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses (Wikipedia, 2010). Dan hal tersebut merupakan emosi positif yang juga termasuk dalam dimensi *eudaimonia*.

b. Korelasi antara kepribadian *agreeableness* dengan *eudaimonia*

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa hasil korelasi antara kepribadian *agreeableness* dengan *eudaimonia* menunjukkan angka sebesar 0,207 dengan $p = 0,039$. Sehingga korelasi antara keduanya merupakan korelasi positif yang signifikan. Hal ini berarti, jika nilai kepribadian *agreeableness* meningkat, maka nilai dari tingkat *eudaimonia* juga ikut meningkat, dan begitu pula sebaliknya.

Kepribadian *agreeableness* cenderung untuk akrab dengan orang lain. *Agreeableness* dapat disebut juga *social adaptibility* atau *likability* yang mengindikasikan seseorang yang ramah, memiliki kepribadian yang selalu mengalah, menghindari konflik dan memiliki kecenderungan untuk mengikuti orang lain (Joomla, 2009). Hal ini berkorelasi dengan beberapa keutamaan dan kekuatan

karakter manusia sebagai dimensi dari *eudaimonia* yang diuraikan oleh Seligman, diantaranya yaitu kecerdasan pribadi, kebaikan dan kemurahan hati, serta mencintai dan bersedia dicintai (Seligman, 2005).

Penjelasan di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Philip dan kawan-kawan bahwa tipe kepribadian *agreeableness* mempunyai korelasi dengan kecerdasan emosional terutama pada *assertif*, *relationship*, dan empati. Namun, korelasi tersebut termasuk korelasi yang lemah (Philip A. Vernon, 2008). Dan kecerdasan emosional merupakan salah satu dimensi dari *eudaimonia*.

c. Korelasi antara kepribadian *conscientiousness* dengan *eudaimonia*

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa hasil korelasi antara kepribadian *conscientiousness* dengan *eudaimonia* menunjukkan angka sebesar 0,424 dengan $p = 0,000$. Sehingga korelasi antara keduanya merupakan korelasi positif yang signifikan. Hal ini berarti, jika nilai kepribadian *conscientiousness* meningkat, maka nilai dari tingkat *eudaimonia* juga ikut meningkat, dan begitu pula sebaliknya.

Kepribadian *conscientiousness* cenderung berbuat hati-hati, cermat, dan tekun (Prabowo, 2008). Seseorang yang

conscientiousness memiliki nilai kebersihan dan ambisi. Orang-orang tersebut biasanya digambarkan oleh teman-teman mereka sebagai seseorang yang *well-organize*, tepat waktu, dan ambisius. *Conscientiousness* mendeskripsikan kontrol terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, menunda kepuasan, mengikuti peraturan dan norma, terencana, terorganisir, dan memprioritaskan tugas (Joomla, 2009). Hal ini berkorelasi dengan beberapa keutamaan dan kekuatan karakter manusia sebagai dimensi dari *eudaimonia* yang diuraikan oleh Seligman, diantaranya yaitu pertimbangan, loyalitas, dan pengendalian diri (Seligman, 2005).

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Robert Owen Hartman tentang model kepribadian lima faktor, yang mana penelitiannya menunjukkan hasil bahwa tipe kepribadian *conscientiousness* juga berkorelasi positif yang signifikan dengan berbagai domain efikasi diri (Hartman, 2006).

d. Korelasi antara kepribadian *openness to experiences* dengan *eudaimonia*

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui bahwa hasil korelasi antara kepribadian *openness to experiences* dengan *eudaimonia* menunjukkan angka sebesar 0,246 dengan $p = 0,017$. Sehingga korelasi antara keduanya merupakan korelasi positif yang signifikan. Hal ini berarti, jika nilai kepribadian *openness to experiences*

meningkat, maka nilai dari tingkat *eudaimonia* juga ikut meningkat, dan begitu pula sebaliknya.

Orang yang mempunyai tipe kepribadian *openness* cenderung menjadi “*original*”, mempunyai banyak ketertarikan dan dorongan, dan berani mengambil resiko (Prabowo, 2008). *Openness* mengacu pada bagaimana seseorang bersedia melakukan penyesuaian pada suatu ide atau situasi yang baru. *Openness* mempunyai ciri mudah bertoleransi, kapasitas untuk menyerap informasi, menjadi sangat fokus dan mampu untuk waspada pada berbagai perasaan, pemikiran dan *impulsivitas* (Joomla, 2009). Hal ini berkorelasi dengan beberapa keutamaan dan kekuatan karakter manusia sebagai dimensi dari *eudaimonia* yang diuraikan oleh Seligman, diantaranya yaitu ketertarikan terhadap dunia, orisinalitas, serta kepahlawanan dan ketegaran (Seligman, 2005).

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Robert Owen Hartman tentang model kepribadian lima faktor, yang mana penelitiannya menunjukkan hasil bahwa tipe kepribadian *openness to experiences* berkorelasi positif yang signifikan dengan efikasi diri untuk kegiatan kreatif dan intelektual (Hartman, 2006).

e. Korelasi antara kepribadian *neuroticism* dengan *eudaimonia*

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa hasil korelasi antara kepribadian *neuroticism* dengan *eudaimonia* menunjukkan angka sebesar -0,251 dengan $p = 0,015$. Sehingga korelasi antara keduanya merupakan korelasi negatif yang signifikan. Hal ini berarti, jika nilai kepribadian *neuroticism* meningkat, maka nilai dari tingkat *eudaimonia* akan menurun, dan jika nilai kepribadian *neuroticism* menurun, maka nilai dari tingkat *eudaimonia* akan meningkat.

Kepribadian *neuroticism* cenderung untuk mengalami emosi negatif dan “*bad mood*”, rasa susah atau menderita, dan menjadi kritis terhadap seseorang (Prabowo, 2008). *Neuroticism* juga menggambarkan seseorang yang memiliki masalah dengan emosi yang negatif seperti rasa khawatir dan rasa tidak aman. Secara emosional mereka labil, seperti juga teman-temannya yang lain, mereka juga mengubah perhatian menjadi sesuatu yang berlawanan (Joomla, 2009). Seseorang dengan kepribadian ini mempunyai banyak emosi negatif, Hal ini bertolak belakang dengan keutamaan dan kekuatan karakter manusia sebagai dimensi dari *eudaimonia* yang diuraikan oleh Seligman, karena dimensi dari *eudaimonia* merupakan emosi yang positif, seperti misalnya kearifan, keberanian, optimisme, dan antusias (Seligman, 2005).

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Robert Owen Hartman tentang model kepribadian lima faktor, yang mana penelitiannya menunjukkan hasil bahwa tipe kepribadian *neuroticism* berkorelasi negatif yang signifikan dengan hampir semua bentuk karir efikasi diri (Hartman, 2006).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang yang keseluruhan subyek berjumlah 74 mahasiswa, diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai kecenderungan tipe kepribadian *extraversion* sebanyak 14 orang dengan prosentase 19%, *agreeableness* sebanyak 12 orang dengan prosentase 16%, *conscientiousness* sebanyak 9 orang dengan prosentase 12%, *openness to experiences* sebanyak 15 orang dengan prosentase 20%, *neuroticism* sebanyak 11 orang dengan prosentase 15%, dan mahasiswa lainnya yang tidak termasuk dari kelima tipe kepribadian tersebut sebanyak 13 orang dengan prosentase 18%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang cenderung mempunyai tipe kepribadian *openness to experiences*.
2. Tingkat *eudaimonia* mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang didapatkan 13 orang termasuk kategori tingkat *eudaimonia* rendah dengan prosentase 18%, sedangkan 49 orang termasuk kategori tingkat *eudaimonia* sedang dengan prosentase 66%, dan 12 orang termasuk kategori tingkat *eudaimonia* tinggi dengan prosentase 16%. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat *eudaimonia* mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang berada pada tingkat **sedang**.

3. Korelasi antara *the big five personality* dengan tingkat *eudaimonia* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang dengan menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana didapatkan hasil bahwa kepribadian *extraversion* ($r_{xy} = 0,553$ dengan $p = 0,000$), *agreeableness* ($r_{xy} = 0,207$ dengan $p = 0,039$), *conscientiousness* ($r_{xy} = 0,424$ dengan $p = 0,000$), dan *openness to experiences* ($r_{xy} = 0,246$ dengan $p = 0,017$) berkorelasi positif yang signifikan dengan *eudaimonia*. Sedangkan kepribadian *neuroticism* ($r_{xy} = -0,251$ dengan $p = 0,015$) berkorelasi negatif yang signifikan dengan *eudaimonia*.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Subyek Penelitian

Bagi subyek penelitian dalam hal ini mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang diharapkan untuk lebih berusaha meningkatkan atau memaksimalkan potensi dan kemampuan yang dimiliki. Karena selain agar mendapatkan *eudaimonia*, tetapi juga akan berguna untuk masa depannya nanti. Terutama sebagai sarjana psikologi akan mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan dengan sarjana psikologi yang lain.

2. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti tentang *eudaimonia* hendaknya menambah variabel lain karena masih banyak faktor yang mempengaruhi, misalnya status sosial ekonomi, kehidupan sosial, emosi positif dan emosi negatif, agama (religiusitas), pekerjaan, perkawinan, dan sebagainya. Peneliti selanjutnya diharapkan mempersiapkan penelitian secara lebih matang baik secara teori maupun teknis. Misalnya melakukan pendekatan yang lebih baik dengan subyek, menambah jumlah subyek penelitian, serta membuat skala yang lebih sempurna lagi dengan memperhatikan aspek dan juga indikator perilakunya.

3. Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang

Bagi Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang lebih mengaktifkan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung mahasiswa dalam memaksimalkan atau merealisasikan potensi maupun kemampuan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2010, Oktober 28). *Eudaemonisme Adalah*. Dipetik Oktober 28, 2010, dari Media Indonesia: <http://mediaindonesia.co.cc>
- Alsa, A. (2004). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baene, B. (2008, Agustus 2). *Kenaifan Etika Eudaimonisme Aristoteles*. Dipetik Oktober 28, 2010, dari Sapere Aude: <http://sapereaudenias.blogspot.com>
- Bognar, G. (2010). Authentic Happiness. *Utilitas Vol. 22, No. 3* , 272-284.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008). *Hedonia, Eudaimonia, and Well-being: An Introduction*. *Journal of Happiness Studies* 9 , 1-11.
- Habsy, Z. A. (2009, Juni 9). *Kebahagiaan dan Kebaikan*. Dipetik Desember 27, 2010, dari zahrazone: <http://zahraalhabsy.blogspot.com>
- Hartman, R. O. (2006). *The Five-Factor Model and Career Self-Efficacy: General and Domain-Specific Relationships*. Columbus: The Ohio State University.
- Heimpel, S. A., Elliot, A. J., & Wood, J. V. (2006). *Basic Personality Dispositions, Self-Esteem, and Personal Goals: An Approach-Avoidance Analysis*. *Journal of Personality* 74:5 , 1293-1319.

- Huang, P. H. (2008). *Authentic Happiness, Self-Knowledge and Legal Policy*. MINN. J.L. SCI. & TECH vol. 9:2 , 755-784.
- Huta, V., & Ryan, R. M. (2010). *Pursuing Pleasure or Virtue: The Differential and Overlapping Well-Being Benefits of Hedonic and Eudaimonic Motives*. Journal of Happiness Studies Vol. 11, No. 6 , 735-762.
- joomla. (2010). *Kepribadian* . Dipetik Januari 6, 2011, dari Rumah Belajar Psikologi: <http://rumahbelajarpsikologi.com>
- Kartono, K. (1980). *Teori Kepribadian*. Bandung: Alumni.
- Khavari, K. A. (2006). *The Art of Happiness: Mencipta Kebahagiaan dalam Setiap Keadaan*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Latipun. (2008). *Psikologi Eksperimen: Edisi Kedua*. Malang: UMM Press.
- Magen, E., & Gross, J. J. (2007). *Harnessing the Need for Immediate Gratification: Cognitive Reconsrual Modulates the Reward Value of Temptations*. Emotion Vol. 7, No. 2 , 415-428.
- Maisaroh, I. (2009). *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mansfield, P. M., Pinto, M. B., Parente, D. H., & Wortman, T. I. (2009). *College Students and Academic Performance: A Case of Taking Control*. NASPA Journal, v46 n3 p502-518 2009. 17 pp.. , 17.
- McConochie, W. A. (2007). *The Big Five Inventory (BFI)*. TestMaster, Inc., 71 E. 5th Ave., Eugene, OR 97401 .
- Mujib, A. (2006). *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurhanisah. (2010). *Konsep Eudaemonisme Menurut Aristotle*. Kuala Lumpur: Universiti Malaya.

- Nurhayati, H. (2010). *Pengaruh The Big Five Personality Terhadap Psychological Well Being Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Madiun*. Skripsi: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Pakuwinata, B. (2010). *Eudaemonia: Kenalilah Dirimu*. Jakarta: Paris Publishing Jakarta.
- Philip A. Vernon, V. C. (2008). *Phenotypic and Genetic Associations Between the Big Five and Trait Emotional Intelligence*. *Twin Research and Human Genetics* Volume 11 Number 5 , 524–530.
- Prabowo, S. H. (2008, Juni 24). *The Big Five Personality Traits*. Dipetik Oktober 25, 2010, dari Memory Traces: <http://penxpower.wordpress.com>
- Purwanto, E. (2010, September 27). *What is Positive Psychology / Psikologi Positif ?* Dipetik Oktober 28, 2010, dari Edi Purwanto Trace Save the Freedom Thoughts: <http://jendelapemikiran.wordpress.com>
- Qoyyimah, N. R. (2010). *Perbedaan Tingkat Syukur Ditinjau Dari Kepribadian (The Big Five Personality) Pada Santri Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fathimiyyah Joyosuko Malang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ryan, R. M., Huta, V., & Deci, E. L. (2008). *Living Well: A Self-Determination Theory Perspective On Eudaimonia*. *Journal of Happiness Studies* 9 , 139-170.
- Sarwono, S. W. (2000). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Schwartz, B., & Sharpe, K. E. (2006). *Practical Wisdom: Aristotle Meets Positive Psychology*. *Journal of Happiness Studies* 7 , 377–395.
- Seligman, M. E. (2005). *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

- Soto, C. J., & John, O. P. (2009). *Brief Report: Ten facet scales for the Big Five Inventory: Convergence with NEO PI-R facets, self-peer agreement, and discriminant validity*. *Journal of Research in Personality* 43 , 84-90.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Takwin, B. (2008, Februari 18). *Psikologi Positif dan Eudaemonia*. Dipetik Oktober 23, 2010, dari Catatan Bagus Takwin: <http://bagustakwin.multiply.com>
- Waterman, A. S. (1993). *Two Conceptions of Happiness: Contrasts of Personal Expressiveness (Eudaimonia) and Hedonic Enjoyment*. *Journal of Personality & Social Psychology*, Vol. 64 Issue 4 , 678-691.
- Waterman, A. S., Schwartz, S. J., & Conti, R. (2008). *The Implications of Two Conceptions of Happiness (Hedonic Enjoyment and Eudaimonia) For The Understanding of Intrinsic Motivation*. *Journal of Happiness Studies* 9 , 41-79.
- Wikipedia. (2010, September 30). *Eudaemonia*. Dipetik Oktober 28, 2010, dari Wikipedia The Free encyclopedia: <http://en.wikipedia.org>
- Wikipedia. (2011, Februari 28). *Gratification*. Dipetik Maret 15, 2011, dari Wikipedia: <http://en.wikipedia.org>
- Wikipedia. (2010, November 6). *Personality psychology*. Dipetik November 6, 2010, dari Wikipedia: <http://en.wikipedia.org>
- Wikipedia. (2010, Desember 3). *Resiliensi*. Dipetik Juni 28, 2011, dari Wikipedia: <http://id.wikipedia.org>
- Wikipedia. (2010, Oktober 20). *Trait theory*. Dipetik November 6, 2010, dari Wikipedia: <http://en.wikipedia.org>

Winarsunu, T. (2002). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*.
Malang: UMM Press.

Wisadirana, D. (2005). *Metode Penelitian dan Pedoman Penulisan Skripsi Untuk
Ilmu Sosial*. Malang: UMM Press.

Lampiran-lampiran

SKALA PENELITIAN**Identitas Diri:**

Nama	
Usia	
Jenis Kelamin	
Semester	

Petunjuk:

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang mencerminkan diri Anda. Anda diminta untuk memahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian silahkan memberikan pilihan yang sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda (\surd) pada salah satu kolom yang telah disediakan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Contoh:

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Setiap hari saya belajar dengan giat					\surd

Setiap orang bisa memberikan jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan.

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA 1

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya melihat diri saya sebagai seseorang yang						
1.	Senang berbicara.					
2.	Cenderung mencari kesalahan orang lain.					
3.	Melakukan pekerjaan tanpa ragu.					
4.	Mudah menjadi sedih jika ada sesuatu yang menyedihkan.					
5.	Muncul dengan ide-ide yang baru.					
6.	Kurang terbuka.					
7.	Senang menolong dan mengutamakan kepentingan orang lain.					
8.	Terkadang agak ceroboh.					
9.	Cenderung santai walaupun ada masalah.					
10.	Ingin tahu dengan banyak hal yang berbeda.					
11.	Penuh energi.					
12.	Mudah terpancing untuk berselisih dengan orang lain.					
13.	Seorang pekerja yang handal.					
14.	Mudah merasa tegang dalam menghadapi masalah.					
15.	Sering memikirkan hal-hal yang baru.					
16.	Mempunyai antusias yang tinggi.					
17.	Mempunyai sifat mudah memaafkan.					
18.	Cenderung kurang mampu mengatur diri.					
19.	Mudah khawatir atau cemas.					
20.	Mempunyai imajinasi yang tinggi.					
21.	Cenderung pendiam dan tidak banyak bicara.					
22.	Mudah percaya pada setiap orang.					
23.	Cenderung malas.					
24.	Tidak mudah bingung atau bimbang.					
25.	Mampu menciptakan hal yang baru.					
26.	Mempunyai sifat yang cenderung tegas.					
27.	Terkadang senang menyendiri.					
28.	Tetap tekun sampai tugas selesai.					
29.	Terkadang merasa rendah diri.					
30.	Bernilai seni dan pengalaman estetika.					
31.	Kadang-kadang pemalu dan segan ketika bertemu dengan orang yang baru kenal.					
32.	Tenggang rasa dan ramah kepada hampir setiap orang.					
33.	Melakukan sesuatu secara efisien atau efektif.					
34.	Tetap merasa tenang dalam situasi yang tegang dan gawat.					
35.	Menyukai pekerjaan yang rutin dan sama setiap harinya.					
36.	Mudah bergaul, dan berinteraksi dengan orang banyak.					
37.	Terkadang bersikap agak kasar kepada orang lain.					

38.	Selalu membuat rencana sebelum melakukan sesuatu.					
39.	Mudah panik jika menghadapi sesuatu yang datangnya tiba-tiba.					
40.	Senang membayangkan ide-ide yang baru.					
41.	Tidak terlalu menyukai seni.					
42.	Senang bekerja sama dengan orang lain.					
43.	Perhatiannya mudah teralihkan pada hal lain.					
44.	Senang dalam bidang kesenian, musik, atau sasta.					

SKALA 2

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu mencari tahu hal yang belum saya ketahui.					
2.	Saya merasa cukup dengan apa yang saya ketahui saat ini.					
3.	Saya senang mempelajari sesuatu yang baru.					
4.	Saya jarang mengunjungi perpustakaan untuk belajar.					
5.	Saya senang melakukan diskusi untuk membuka wawasan pemikiran saya.					
6.	Saya cenderung memberi penilaian yang tergesa-gesa.					
7.	Saya suka memikirkan cara baru untuk mengerjakan sesuatu.					
8.	Saya agak kesulitan untuk memikirkan ide-ide yang baru.					
9.	Saya mudah merasakan kesedihan yang dialami orang lain.					
10.	Saya belum sepenuhnya mengetahui kelebihan dan kekurangan saya.					
11.	Teman-teman sering meminta nasehat saya tentang masalah yang mereka hadapi.					
12.	Terkadang saya tidak yakin dengan pendapat saya.					
13.	Saya tidak berhenti walaupun yang saya lakukan mendapat halangan dan kesulitan.					
14.	Saya sering merasa takut dan ragu-ragu dalam mengambil tindakan.					
15.	Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan saya walaupun sulit.					
16.	Perhatian saya mudah teralihkan pada hal lain.					
17.	Saya selalu melakukan apa yang saya katakan.					
18.	Terkadang saya menutupi kejelekan saya agar teman-teman menyukai saya.					
19.	Saya sering membantu teman-teman dalam menyelesaikan masalahnya.					
20.	Saya jarang ikut bergembira atas keberhasilan orang lain.					
21.	Jika ada orang yang menyayangi dan memperhatikan saya, saya tidak segan-segan untuk membalasnya.					
22.	Saya tidak terlalu memperdulikan atau memperhatikan orang lain.					

23.	Saya selalu berperan aktif dalam organisasi yang saya ikuti.					
24.	Saya ragu-ragu mengorbankan kepentingan pribadi saya demi keuntungan kelompok.					
25.	Saya memperlakukan semua orang sama, walaupun saya tidak mengenalnya.					
26.	Apabila saya tidak menyukai seseorang, sulit bagi saya memperlakukan dia dengan adil.					
27.	Saya senang menjadi penanggung jawab sebuah kegiatan.					
28.	Saya selalu menyerahkan perencanaan kegiatan kelompok pada orang lain.					
29.	Saya dapat dengan mudah mengendalikan amarah saya.					
30.	Saya sering membeli barang-barang yang sebenarnya tidak saya perlukan.					
31.	Saya membutuhkan waktu yang lama dalam berpikir untuk mengambil keputusan.					
32.	Terkadang saya merasa menyesal dengan keputusan yang telah saya ambil.					
33.	Saya tidak senang menjadi sorotan dan perhatian orang lain.					
34.	Saya sering membicarakan apa yang telah saya lakukan.					
35.	Saya selalu kagum dengan orang yang berhasil di dalam bidangnya.					
36.	Saya jarang membuat sesuatu yang bermakna.					
37.	Saya selalu mengucapkan terima kasih, bahkan untuk hal-hal yang kecil.					
38.	Saya jarang merenung dan menghitung keberuntungan saya.					
39.	Saya selalu melihat sisi positif di dalam kehidupan.					
40.	Saya membiarkan hidup ini berjalan apa adanya.					
41.	Hidup saya memiliki tujuan yang kukuh.					
42.	Saya belum memiliki tujuan hidup yang jelas.					
43.	Saya tidak akan pernah mengingat-ingat kejadian yang telah berlalu.					
44.	Saya sulit memaafkan orang yang telah menyakiti hati saya.					
45.	Saya selalu menyempatkan diri untuk bersenang-senang disela-sela kesibukan.					
46.	Saya jarang membuat lelucon agar teman-teman saya tertawa.					
47.	Saya melibatkan diri sepenuhnya ke dalam semua yang saya kerjakan.					
48.	Saya sering merasa tidak bersemangat.					

TERIMA KASIH

27	4	5	4	3	4	3	3	3	2	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	2	5	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
28	4	3	3	5	3	3	4	1	2	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	5	2	3	3	3	3	3	4	3	5	
29	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	4		
30	4	5	4	3	3	2	5	2	3	3	4	3	4	3	5	5	5	2	2	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	5	4	4	1	5	
31	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	2	
32	4	4	5	4	3	2	4	2	1	3	4	1	4	2	5	4	5	3	5	3	3	2	3	2	3	4	1	4	5	4	1	5	5	2	1	5	5	4	1	4	4	2	3	4	
33	4	4	4	5	5	3	4	3	2	5	4	4	3	3	5	4	4	3	2	5	3	4	3	1	4	3	2	3	3	4	3	4	5	2	2	5	3	4	3	5	5	5	2	5	
34	5	4	4	1	5	5	3	1	1	5	5	2	4	3	5	5	5	4	1	5	3	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	5	3	5	5	1	5	3	5	5	3	5	5	
35	4	3	4	4	4	3	5	2	3	4	3	2	3	4	5	4	5	3	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	2	4	4	3	1	3	3	5	4	5	4	4	3	5	
36	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	
37	3	4	3	3	3	2	4	1	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	5	2	3	1	4	3	5	1	2	5	5	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	5	3	2	5	
38	2	3	3	5	4	2	4	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	
39	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	5	3	4	4	3	5	4	4	2	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	
40	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	5	5	4	2	4	5	5	4	3	4	3	5	3	2	4	5	2	4	4	2	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	
41	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	3	5	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	4	1	3	5	4	3	4	5	4	3	5	
42	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
43	3	5	5	4	4	3	5	2	3	5	3	4	3	4	5	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	1	3	3	5	1	4	4	3	3	5	4	3	3	5	5	5	3	5	
44	4	3	3	4	4	3	5	2	2	5	4	2	4	2	5	5	3	2	4	5	4	2	4	4	5	3	4	4	4	5	2	5	5	2	4	5	2	4	2	5	4	4	3	4	
45	5	5	4	5	3	2	4	2	4	4	3	5	3	2	4	4	5	3	4	2	5	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	5	3	2	2	4	5	2	3	4	3	4	3	3	
46	4	2	4	3	5	3	4	2	3	5	4	3	5	2	5	5	5	2	4	5	4	3	3	3	3	5	3	3	5	5	1	5	5	1	1	5	1	4	3	5	4	4	2	2	
47	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	5	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	
48	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	3	2	1	5	5	2	5	
49	3	5	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3	3	3	1	5	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
50	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4
51	5	4	4	3	4	3	3	2	3	5	3	4	4	2	5	5	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	3	1	
52	5	5	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	5	5	2	3	4	5	3	2	3	2	3	4	4	1	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4
53	5	4	4	3	5	2	5	2	1	5	5	1	4	3	4	5	2	2	3	5	5	2	2	3	4	5	3	1	1	5	5	5	3	1	4	5	1	1	1	3	5	4	2	5	
54	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
55	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	5	2	3	2	4	4	2	3	3	5	4	3	2	3	3	4	2

56	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	5	4	3	5	3	4	5								
57	5	5	3	3	3	5	3	2	2	4	3	5	3	2	3	3	3	3	2	3	5	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	5	3	1	3	5	3	5	5	
58	3	5	4	4	3	2	5	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5
59	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	4	4	4	3	5	3	4	2	5	3	2	4	4	2	3	4	5	2	3	4	2	2	5	3	4	3	4	3	4	4	3	
60	4	4	2	3	3	5	4	2	1	5	3	4	3	2	3	4	5	1	2	4	4	4	1	4	3	2	4	2	2	3	2	5	2	1	4	4	4	2	1	5	3	5	2	3	
61	4	4	4	2	5	4	3	3	2	5	4	2	4	2	5	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	5	4	3	3	4	
62	2	1	4	4	5	3	4	2	1	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	5	1	5	4	5	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	5	4	4	5	
63	3	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	5	3	4	2	5	2	5	3	4	
64	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	
65	3	4	4	2	4	2	4	4	2	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	5	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	5	4	3	
66	1	5	5	2	3	4	4	4	2	5	5	5	5	1	5	4	5	5	1	4	2	5	3	1	4	3	5	5	1	3	2	5	3	2	1	5	5	3	2	5	3	5	3	3	
67	3	4	3	2	3	1	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	1	2	3	3	3	3	4	4	2	5	2	3	3	4	3	3	4	3	4	5	1	4	3	5	
68	3	5	4	1	3	5	5	5	1	3	3	5	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	5	1	4	2	5	4	1	2	5	3	4	3	4	1	5	3	5	
69	2	4	3	5	3	4	3	2	2	4	3	5	3	4	4	4	5	2	4	4	1	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	5	3	3	2	2	
70	2	3	4	3	5	3	5	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4
71	2	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	5	4	5	5	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	5	
72	1	4	4	3	3	3	4	5	2	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	
73	3	5	4	3	4	3	5	3	2	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	2	4	4	3	5	3	4	3	5	5	3	2	4	5	4	1	4	2	5	3	3	
74	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	2	5	2	4	4	3	2	5	3	4	3	3	4	4	2	3	

Lampiran 3

Jawaban Skala *Eudaimonia* Sebelum Analisis

S	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	i24	i25	i26	i27	i28	i29	i30	i31	i32	i33	i34	i35	i36	i37	i38	i39	i40	i41	i42	i43	i44	i45	i46	i47	i48			
1	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	
2	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	2	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4
3	3	4	4	3	3	4	5	2	3	1	4	2	3	2	4	5	2	5	3	4	3	4	2	5	4	2	3	3	3	5	4	3	3	5	5	3	5	2	5	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2		
4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	5	5	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5		
5	4	4	4	3	3	2	5	3	5	1	3	2	5	1	4	1	3	2	5	4	4	5	3	5	4	3	3	2	5	4	2	2	3	1	5	3	5	1	5	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3		
6	4	5	5	3	4	5	5	3	4	1	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	5	2	4	5	5	3	2	2	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2
8	4	1	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	5	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	5	4	2	3	2	2	
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	3	3	
10	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	5	5	3	2	2	2	
11	5	5	5	2	4	2	2	3	4	1	5	5	5	3	4	2	2	2	4	5	5	5	5	3	4	2	5	5	4	3	3	4	4	2	5	5	4	2	2	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	
12	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	2	4	4	2	4	5	3	5	4	5	2	4	3	5	4	5	4	3	2	4	5	4	5	
13	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2
14	5	5	4	3	3	5	4	4	5	2	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	2	3	3	3	2	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	2	5	5	3	4	3
15	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	
16	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3	2	5	2	4	3	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	2	5	5	5	4	5	5	4	5	3	1	4	5	4	3	3	3	
17	4	5	5	2	5	5	5	2	5	2	5	4	4	4	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	4	5	4	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	
18	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	
19	5	5	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	5	2	3	4	2	2
21	5	4	5	2	5	3	5	5	4	1	5	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	5	2	4	2	3	4	4	4	2	2	5	2	5	3	5	2	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	
22	5	3	4	2	2	2	4	2	4	1	4	4	4	3	5	1	4	4	4	3	4	4	1	2	5	4	1	4	4	5	5	2	2	1	5	2	4	5	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	1	
23	5	5	5	3	2	1	3	1	4	1	3	1	3	1	3	1	1	1	4	5	5	1	4	5	3	1	3	4	4	2	5	1	2	1	5	3	3	1	3	1	3	2	4	3	5	4	3	1	1	1	
24	5	4	5	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	1	1	4	4	4	1	2	3	4	1	4	3	4	2	2	2	3	2	5	4	3	3	2	1	4	2	2	3	4	1	3	3	3		
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	
26	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	1	5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	5	3	5	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	2	2	

27	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	2	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	2					
28	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	5	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3				
29	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3					
30	4	2	5	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	5	2	4	1	4	2	4	1	3	5	5	4	3	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	4	3	1	3	4	3	1	3	2	3	4				
31	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	5	1	4	2	4	3	4	3	3	4	5	4	2	3	4	1	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	5				
32	4	5	4	5	4	2	5	5	4	4	4	3	2	1	3	4	2	1	4	5	3	2	3	2	3	2	1	3	4	3	1	3	4	4	3	2	1	5	5	2	5	1	3	2	1	3	3	3				
33	5	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	3	4	2	4	3	3	3	5	5	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	4	5	4	2	5	5	4	3	3	4	4	5	4	1				
34	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
35	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3		
36	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	5	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3		
37	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	5	3	3	2	5	2	2	3	4	2	3	3	3	4	5	2	3	2	4	3	4	2	2	2	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2				
38	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3			
39	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	5	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	5	3				
40	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	3	3	4	5	3	4	3	3	1	3	4	4	3	5	3	3	5	5	5	5	3	4	3	2	4	5				
41	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	5	3	4	5	3	1	5	3	3	3				
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4		
43	5	4	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	4	4	4	3	4	1	4	4	5	5		
44	5	4	5	4	4	3	5	4	5	2	4	2	4	2	4	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	3	2	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	2
45	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	1	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	5	4	5	1	4	5	5	4	1	5	3	4	3	3				
46	4	2	4	2	4	3	5	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	5	1	4	3	4	2	4	2	3	3	4	1	4	2	4	3	3	3	5	1	5	5	4	5	1	1	3	1				
47	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	1	5	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	5	5	1	3	2	2	3	3	2			
48	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	4	2	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	5	2	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	2	3	4	5				
49	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	5	3	2	3	4	2	5	5	3	3	5	2	2	3	4	5	1	3	3	3	5	3	5	2	3	5	3	4	3	1	3	4	3	3				
50	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3			
51	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4		
52	4	4	4	5	5	4	5	2	4	1	5	5	5	3	5	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	2	2	4	2	4	4	5	2	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5		
53	4	5	5	2	4	2	3	4	5	4	5	3	4	5	3	3	1	3	5	5	5	4	3	4	3	1	5	5	5	3	3	2	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	1	5	5	5	5	5			
54	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4		
55	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	3	

56	4	4	4	5	4	4	5	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	5	5	3	4	3	5	4	4	2	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3		
57	3	5	5	5	4	5	4	3	4	1	3	2	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	4	4	5	2	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	2		
58	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3		
59	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
60	3	4	4	2	4	3	5	2	5	4	4	2	3	2	2	2	5	2	5	4	4	5	4	4	2	5	3	4	5	5	5	2	4	2	4	3	3	2	5	5	3	4	4	5	4	4	2	4		
61	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	
62	5	4	5	4	3	2	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	
63	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	5	2	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
64	4	4	4	3	5	4	5	3	2	4	5	1	4	2	3	2	3	2	2	4	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	1	3	1	5	2	2	3	5	4	5	3	5	1	3	5	5	2	3	2
65	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
66	3	4	5	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	1	5	3	4	4	5	3	2	3	1	4	3	3	5	2	2	4	2	1	4	4	3	4	5	4	5	3	3	2	4	4	4		
67	5	4	3	5	2	4	5	1	3	5	5	2	2	2	3	2	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	3		
68	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	5	3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4		
69	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	5	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	5	3	3	4	2	3	2	4	5	3	3	4	2	3	4	4	3	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3		
70	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
71	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
72	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3		
73	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	5	2	2	2	3	3	2	3	2	4	5	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	1	4	4	2	4	4	4	2	1		
74	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	5	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	

Uji 1 Extraversion**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
e1	23.99	16.014	.606	.694
e6	24.41	16.957	.458	.726
e11	23.77	18.727	.437	.731
e16	23.57	18.441	.529	.719
e21	24.32	15.948	.548	.707
e26	23.80	19.945	.232	.761
e31	25.12	17.396	.416	.735
e36	23.53	18.554	.396	.736

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27.50	22.390	4.732	8

Uji 2 Extraversion

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
e1	20.28	13.740	.633	.696
e6	20.70	15.034	.426	.745
e11	20.07	16.694	.400	.747
e16	19.86	16.338	.506	.732
e21	20.62	13.362	.615	.699
e31	21.42	15.315	.401	.751
e36	19.82	16.174	.415	.744

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.80	19.945	4.466	7

Uji 1 Agreeableness

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.581	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a2	27.91	13.511	.406	.518
a7	28.12	15.232	.120	.589
a12	28.55	13.429	.300	.544
a17	27.91	13.594	.339	.533
a22	29.00	14.411	.170	.582
a27	29.42	14.028	.209	.572
a32	27.92	15.226	.182	.573
a37	28.78	12.391	.347	.528
a42	28.18	13.654	.423	.517

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
31.97	16.766	4.095	9

Uji 2 Agreeableness

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a2	17.03	8.931	.453	.536
a12	17.68	8.496	.396	.551
a17	17.03	9.725	.236	.612
a27	18.54	9.293	.244	.615
a37	17.91	7.566	.445	.527
a42	17.30	9.609	.348	.575

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.09	11.950	3.457	6

Uji 3 Agreeableness

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a2	10.41	4.874	.460	.533
a12	11.05	4.353	.440	.537
a37	11.28	3.521	.523	.469
a42	10.68	5.756	.246	.657

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.47	7.321	2.706	4

Uji 4 Agreeableness

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a2	6.61	3.529	.472	.577
a12	7.26	3.125	.428	.615
a37	7.49	2.335	.539	.467

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.68	5.756	2.399	3

Uji 1 Conscientiousness

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c3	26.19	19.060	.266	.741
c8	27.22	16.583	.452	.714
c13	26.31	18.683	.363	.728
c18	26.51	16.829	.422	.719
c23	26.43	16.249	.523	.699
c28	26.12	17.204	.481	.708
c33	26.11	18.070	.399	.722
c38	26.08	17.966	.445	.716
c43	26.76	17.529	.417	.719

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29.72	21.549	4.642	9

Uji 2 Conscientiousness

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c8	23.69	14.327	.457	.711
c13	22.78	16.446	.345	.730
c18	22.99	14.370	.453	.712
c23	22.91	13.922	.543	.692
c28	22.59	15.011	.472	.708
c33	22.58	16.000	.361	.728
c38	22.55	15.840	.416	.719
c43	23.23	15.138	.434	.715

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.19	19.060	4.366	8

Uji 1 Openness

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
o5	33.72	17.631	.451	.613
o10	33.16	18.220	.349	.629
o15	33.39	18.351	.329	.633
o20	33.50	16.527	.530	.592
o25	33.92	18.267	.301	.636
o30	33.68	16.852	.371	.621
o35	34.35	19.080	.055	.698
o40	33.32	18.633	.220	.651
o41	33.61	16.077	.393	.616
o44	33.51	16.472	.352	.626

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
37.35	20.943	4.576	10

Uji 2 Openness

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
o5	30.72	15.795	.472	.657
o10	30.16	16.412	.358	.676
o15	30.39	15.995	.437	.663
o20	30.50	14.555	.582	.631
o25	30.92	16.240	.345	.677
o30	30.68	14.989	.394	.668
o40	30.32	16.633	.252	.694
o41	30.61	15.200	.293	.695
o44	30.51	14.993	.325	.686

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34.35	19.080	4.368	9

Uji 3 Openness

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
o5	22.95	9.860	.527	.626
o10	22.39	10.927	.279	.683
o15	22.62	10.375	.407	.655
o20	22.73	9.077	.585	.603
o25	23.15	9.964	.443	.644
o30	22.91	9.265	.414	.652
o44	22.74	9.892	.236	.716

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.58	12.822	3.581	7

Uji 4 Openness

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
o5	14.92	5.445	.544	.620
o15	14.59	5.724	.453	.654
o20	14.70	5.198	.490	.636
o25	15.12	5.369	.499	.634
o30	14.88	5.232	.345	.713

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18.55	7.840	2.800	5

Uji 1 Neuroticism

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
n4	20.69	14.217	.468	.642
n9	21.92	15.117	.356	.669
n14	21.16	14.987	.404	.658
n19	21.24	15.228	.398	.659
n24	21.49	15.979	.313	.677
n29	21.23	14.727	.353	.671
n34	21.58	15.507	.343	.671
n39	21.24	14.872	.422	.654

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.36	18.865	4.343	8

Lampiran 5

Jawaban Valid Skala *The Big Five Personality* Setelah Analisis

S	E 1	E 6	E 11	E 16	E 21	E 31	E 36	E	A 2	A 12	A 37	A	C 8	C 13	C 18	C 23	C 28	C 33	C 38	C 43	C	O 5	O 15	O 20	O 25	O 30	O	N 4	N 9	N 14	N 19	N 24	N 29	N 34	N 39	N
1	4	4	4	4	4	4	5	29	4	2	2	8	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3	4	3	4	3	17	4	3	4	3	4	3	2	4	27
2	5	3	5	4	5	5	5	32	2	3	2	7	3	5	4	4	3	3	4	3	29	4	4	4	4	4	20	3	2	4	3	3	3	2	4	24
3	4	3	4	4	3	1	4	23	4	4	4	12	3	3	4	5	3	3	5	4	30	3	2	2	2	2	11	2	1	3	3	3	3	3	4	22
4	4	2	4	4	4	2	5	25	4	4	5	13	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	3	5	20	4	2	2	2	4	4	4	4	26
5	2	1	3	3	1	1	3	14	5	2	3	10	1	3	1	2	3	3	3	1	17	4	4	5	3	3	19	5	3	4	4	3	4	3	4	30
6	3	2	3	3	1	1	4	17	5	2	2	9	2	3	3	4	5	4	3	4	28	3	5	4	3	3	18	4	1	4	3	2	4	3	4	25
7	4	3	3	3	4	3	4	24	5	4	4	13	3	4	4	4	4	3	3	4	29	5	3	3	3	3	17	5	4	4	3	3	3	4	3	29
8	4	2	4	4	3	2	4	23	4	3	2	9	3	3	2	4	3	4	4	4	27	4	4	4	3	4	19	4	2	2	4	3	3	2	3	23
9	3	5	3	4	2	4	3	24	4	5	2	11	1	3	4	2	3	3	4	3	23	3	3	4	2	3	15	4	1	3	4	3	4	2	4	25
10	5	5	5	4	5	2	5	31	5	3	4	12	2	3	3	3	3	3	3	3	23	4	3	4	3	5	19	5	3	4	3	4	4	4	4	31
11	5	5	5	5	4	2	5	31	4	4	2	10	2	3	1	2	3	5	4	2	22	5	4	4	4	4	21	5	2	3	4	2	4	2	3	25
12	5	5	5	5	3	2	5	30	5	2	4	11	5	5	4	5	5	5	5	3	37	5	5	4	5	3	22	3	5	3	2	2	3	2	2	22
13	1	4	4	4	2	2	2	19	5	4	4	13	3	3	2	2	5	5	4	2	26	3	4	5	3	4	19	3	2	3	2	2	5	2	2	21
14	5	3	3	4	4	3	3	25	4	4	4	12	4	3	3	4	3	3	3	3	26	3	3	3	3	4	16	5	4	3	3	4	4	4	2	29
15	3	2	3	3	2	2	3	18	4	3	3	10	2	3	2	3	4	3	4	2	23	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	4	2	4	26
16	4	3	2	4	4	4	5	26	4	2	5	11	2	3	3	3	4	5	5	2	27	4	5	4	4	4	21	5	2	4	2	3	1	3	3	23
17	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	15	4	4	5	4	5	4	4	4	34	4	4	5	4	5	22	5	4	2	2	1	1	5	2	22
18	4	2	5	5	4	3	5	28	4	4	4	12	3	3	3	3	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	19	5	2	3	3	3	3	2	3	24
19	5	3	3	4	5	4	5	29	4	5	2	11	2	4	3	4	4	5	3	2	27	4	3	3	4	4	18	4	2	1	3	3	3	2	3	21
20	4	4	5	5	5	2	4	29	3	3	3	9	1	4	4	2	3	3	3	2	22	4	4	5	4	2	19	5	2	3	2	2	2	5	5	26
21	4	4	4	5	2	2	4	25	3	3	2	8	3	3	3	3	3	4	4	2	25	4	5	5	4	3	21	4	2	4	4	2	3	3	4	26
22	2	2	4	4	1	2	2	17	3	3	4	10	1	2	2	3	5	4	5	2	24	3	4	5	2	2	16	5	4	5	5	4	4	4	4	35
23	1	1	4	3	4	1	4	18	4	2	2	8	1	2	1	4	5	3	4	3	23	2	4	2	2	4	14	4	1	2	3	4	4	3	5	26
24	3	1	3	3	2	1	4	17	3	3	1	7	1	3	1	3	3	3	4	1	19	3	4	5	2	5	19	4	1	3	3	4	3	2	3	23
25	4	3	3	3	3	2	4	22	3	3	2	8	2	3	3	2	3	3	4	3	23	4	4	4	4	4	20	3	2	4	3	3	3	3	3	24
26	3	3	3	4	3	1	4	21	4	3	3	10	1	3	2	2	3	3	3	2	19	3	4	3	3	5	18	5	4	5	5	3	3	3	5	33

27	4	3	5	4	4	2	4	26	5	4	3	12	3	3	3	5	3	3	4	3	27	4	4	3	3	4	18	3	2	3	3	3	3	2	3	22
28	4	3	4	4	5	1	5	26	3	3	2	8	1	3	3	3	3	3	3	3	22	3	4	5	3	3	18	5	2	5	4	3	2	2	3	26
29	3	3	4	4	2	2	4	22	4	2	2	8	2	3	4	3	3	3	2	23	3	4	3	3	2	15	4	3	3	4	2	3	3	3	25	
30	4	2	4	5	3	2	3	23	5	3	1	9	2	4	2	4	4	2	2	1	21	3	5	5	4	3	20	3	3	3	2	3	4	2	3	23
31	3	3	4	3	1	2	4	20	4	3	2	9	2	2	4	4	4	3	3	4	26	4	4	4	3	4	19	3	3	3	2	3	4	3	3	24
32	4	2	4	4	3	1	5	23	4	1	5	10	2	4	3	3	4	5	4	3	28	3	5	3	3	4	18	4	1	2	5	2	5	2	1	22
33	4	3	4	4	3	3	5	26	4	4	3	11	3	3	3	3	3	5	4	2	26	5	5	5	4	4	23	5	2	3	2	1	3	2	3	21
34	5	5	5	5	3	1	5	29	4	2	1	7	1	4	4	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	25	1	1	3	1	1	1	3	3	14
35	4	3	3	4	3	2	3	22	3	2	3	8	2	3	3	4	4	4	5	3	28	4	5	5	4	5	23	4	3	4	3	3	5	3	4	29
36	4	2	3	3	4	2	3	21	3	4	2	9	2	3	3	2	2	2	3	3	20	4	4	4	3	3	18	4	2	3	2	4	3	4	2	24
37	3	2	3	3	2	2	3	18	4	3	2	9	1	3	4	1	2	3	3	2	19	3	4	5	3	5	20	3	2	2	2	4	5	4	4	26
38	2	2	3	3	1	1	3	15	3	3	3	9	1	3	3	3	3	3	2	4	22	4	4	3	3	4	18	5	1	4	5	4	4	3	3	29
39	3	3	5	5	2	2	3	23	4	3	4	11	2	4	3	5	5	4	4	4	31	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4	3	4	3	3	28
40	4	3	5	5	3	4	4	28	4	5	3	12	2	4	4	3	4	4	4	4	29	4	4	4	4	2	18	4	2	2	3	2	4	3	3	23
41	4	4	4	4	4	3	3	26	5	5	5	15	3	3	5	3	3	3	4	3	27	3	4	5	3	1	16	4	4	4	3	3	3	4	3	28
42	4	4	4	4	4	2	4	26	4	4	4	12	2	3	4	4	4	4	3	28	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	3	3	3	4	3	1	5	22	5	4	4	13	2	3	3	4	3	4	3	3	25	4	5	5	4	5	23	4	3	4	3	3	3	3	3	26
44	4	3	4	5	4	2	5	27	3	2	2	7	2	4	2	4	4	5	4	3	28	4	5	5	5	5	24	4	2	2	4	4	4	2	2	24
45	5	2	3	4	5	2	4	25	5	5	5	15	2	3	3	2	3	3	2	3	21	3	4	2	2	2	13	5	4	2	4	3	3	2	3	26
46	4	3	4	5	4	1	5	26	2	3	1	6	2	5	2	3	3	5	4	2	26	5	5	5	3	5	23	3	3	2	4	3	5	1	3	24
47	3	2	3	4	4	2	2	20	4	4	4	12	3	4	3	5	4	3	3	3	28	4	4	4	4	3	19	3	3	4	4	4	4	3	3	28
48	4	5	4	4	4	5	4	30	4	5	5	14	3	2	4	5	4	3	3	2	26	4	3	4	5	5	21	3	3	2	2	5	4	3	2	24
49	3	1	3	3	3	2	3	18	5	4	3	12	3	5	4	5	3	4	3	3	30	3	3	3	3	3	15	3	4	5	3	3	3	3	4	28
50	4	3	3	4	3	2	3	22	3	2	3	8	3	3	3	3	3	3	4	2	24	4	4	3	3	3	17	4	2	3	3	3	4	3	4	26
51	5	3	3	5	4	4	4	28	4	4	4	12	2	4	4	3	4	3	3	3	26	4	5	3	4	3	19	3	3	2	3	3	2	3	3	22
52	5	4	4	5	5	4	5	32	5	4	4	13	1	3	2	2	4	4	4	2	22	3	4	4	2	3	16	3	2	4	3	3	1	3	4	23
53	5	2	5	5	5	5	5	32	4	1	1	6	2	4	2	2	1	3	1	2	17	5	4	5	4	5	23	3	1	3	3	3	1	1	1	16
54	3	4	3	3	3	4	3	23	5	4	4	13	4	3	4	3	4	3	4	4	29	3	3	3	3	2	14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	3	3	3	4	3	2	3	21	5	4	5	14	4	3	4	4	5	4	4	4	32	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	2	2	3	22

56	4	4	4	4	4	2	2	24	4	3	2	9	3	4	4	4	4	2	5	4	30	3	3	3	2	4	15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	33
57	5	5	3	3	5	3	4	28	5	5	5	15	2	3	3	2	3	3	3	5	24	3	3	3	2	4	15	3	2	2	2	3	3	2	1	18		
58	3	2	3	3	3	2	4	20	5	4	5	14	2	3	3	4	3	3	4	4	26	3	4	3	3	3	16	4	4	3	4	3	3	4	4	29		
59	3	3	5	4	2	2	5	24	5	3	3	11	3	5	5	3	3	4	4	4	31	3	4	4	4	5	20	5	3	4	3	2	4	2	3	26		
60	4	5	3	4	4	2	4	26	4	4	4	12	2	3	1	1	2	2	2	2	15	3	3	4	3	3	16	3	1	2	2	4	2	1	1	16		
61	4	4	4	4	3	3	3	25	4	2	2	8	3	4	3	4	3	4	4	3	28	5	5	4	4	4	22	2	2	2	3	3	2	2	3	19		
62	2	3	5	4	2	2	3	21	1	3	2	6	2	4	3	4	5	4	4	4	30	5	4	4	4	5	22	4	1	4	3	2	4	4	4	26		
63	3	4	3	2	3	1	5	21	5	3	3	11	3	3	3	3	3	4	4	3	26	3	2	3	4	4	16	3	3	3	2	3	3	3	2	22		
64	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	12	2	3	2	2	3	3	3	3	21	3	3	4	4	3	17	2	2	4	4	2	1	3	3	21		
65	3	2	3	3	3	3	4	21	4	4	3	11	4	4	4	2	2	4	4	4	28	4	3	4	5	4	20	2	2	4	4	2	3	2	4	23		
66	1	4	5	4	2	2	5	23	5	5	5	15	4	5	5	3	5	3	3	3	31	3	5	4	4	3	19	2	2	1	1	1	1	2	2	12		
67	3	1	3	3	1	2	3	16	4	4	4	12	4	3	5	3	4	3	3	3	28	3	4	3	3	5	18	2	2	4	4	3	2	4	4	25		
68	3	5	3	3	3	2	5	24	5	5	3	13	5	3	4	3	5	4	4	3	31	3	4	3	4	4	18	1	1	3	3	2	1	1	3	15		
69	2	4	3	4	1	2	4	20	4	5	2	11	2	3	2	2	4	4	4	2	23	3	4	4	3	3	17	5	2	4	4	2	4	2	4	27		
70	2	3	3	4	3	2	4	21	3	2	3	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	4	4	3	20	3	3	2	3	3	2	2	3	21		
71	2	2	4	4	2	4	4	22	5	4	4	13	4	5	4	4	4	5	4	4	34	4	4	4	4	5	21	4	2	2	2	2	2	4	2	20		
72	1	3	3	3	2	2	4	18	4	4	4	12	5	3	5	3	3	4	3	2	28	3	4	2	4	2	15	3	2	3	4	2	4	2	2	22		
73	3	3	4	5	3	3	4	25	5	3	5	13	3	4	3	5	5	5	4	3	32	4	4	4	4	4	20	3	2	4	3	2	3	3	1	21		
74	2	3	3	5	3	2	5	23	4	4	3	11	4	3	5	3	4	4	4	2	29	4	5	4	4	5	22	3	2	4	3	2	2	3	3	22		

Lampiran 6

Jawaban Valid Skala *Eudaimonia* Setelah Analisis

S	i1	i2	i3	i4	i5	i7	i8	i9	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i22	i23	i25	i26	i28	i29	i30	i32	i33	i34	i36	i37	i39	i40	i41	i42	i43	i46	i47	i48	JM	KT		
1	5	4	4	3	4	3	3	4	5	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	2	3	4	3	3	133	S		
2	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	2	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	153	T	
3	3	4	4	3	3	5	2	3	4	2	3	2	4	5	2	5	3	4	4	2	4	2	3	3	5	3	3	5	3	5	5	4	4	3	2	4	3	2	130	S		
4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	5	149	S		
5	4	4	4	3	3	5	3	5	3	2	5	1	4	1	3	2	5	4	5	3	4	3	2	5	4	2	3	1	3	5	5	5	3	3	3	3	4	3	130	S		
6	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	2	5	3	2	147	S		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	141	S		
8	4	1	4	4	4	2	3	4	4	3	5	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	2	4	4	5	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	2	3	2	129	S		
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	129	S	
10	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	5	4	4	3	4	3	5	3	2	124	S		
11	5	5	5	2	4	2	3	4	5	5	5	3	4	2	2	2	4	5	5	5	4	2	5	4	3	4	4	2	5	4	2	5	3	3	5	5	5	5	147	S		
12	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	2	4	5	159	T		
13	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	121	S		
14	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	2	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	2	3	4	3	140	S		
15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	120	S		
16	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	3	2	5	2	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	2	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	148	S	
17	4	5	5	2	5	5	2	5	5	4	4	4	5	3	2	5	5	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	164	T	
18	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	144	S		
19	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	164	T	
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	133	S

21	5	4	5	2	5	5	5	4	5	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	5	2	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	147	S	
22	5	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	5	1	4	4	4	3	4	1	5	4	4	4	5	2	2	1	2	4	4	4	4	2	1	1	4	4	1	121	S
23	5	5	5	3	2	3	1	4	3	1	3	1	3	1	1	1	4	5	1	4	3	1	4	4	2	1	2	1	3	3	3	1	3	2	4	4	3	1	101	R	
24	5	4	5	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	1	1	4	4	1	2	4	1	3	4	2	2	3	2	4	3	2	1	4	2	2	1	3	3	102	R	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	132	S	
26	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	5	3	4	5	3	3	3	3	2	111	R	
27	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	5	4	4	3	4	4	2	134	S	
28	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	118	R
29	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	118	R	
30	4	2	5	2	4	3	3	4	4	3	4	2	5	2	4	1	4	2	1	3	5	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	1	3	4	3	2	3	4	119	S	
31	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	5	1	4	2	4	3	3	3	5	4	3	4	1	2	4	1	3	3	3	3	4	2	3	4	2	5	117	R	
32	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	2	1	3	4	2	1	4	5	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	1	5	2	5	1	3	3	3	3	124	S	
33	5	3	5	4	4	5	4	3	3	3	5	3	4	2	4	3	3	3	5	3	4	4	2	3	2	3	4	2	5	4	5	5	4	3	3	5	4	1	137	S	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	182	T
35	4	4	4	5	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	128	S
36	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	129	S	
37	3	2	4	3	2	4	2	4	5	3	3	2	5	2	2	3	4	2	3	3	5	2	2	4	3	2	2	2	4	5	4	3	4	4	3	3	3	2	118	R	
38	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	112	R	
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	3	144	S	
40	4	3	4	3	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	2	4	5	151	S
41	3	4	4	3	3	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	3	4	5	3	3	3	3	137	S	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	144	S

43	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	147	S
44	5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	2	4	3	4	2	5	4	4	4	4	4	3	5	2	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	145	S
45	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	1	4	3	3	137	S
46	4	2	4	2	4	5	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	1	4	4	2	2	3	3	1	4	2	3	3	5	1	5	5	4	1	3	1	110	R
47	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	5	5	1	3	3	3	2	123	S
48	4	5	4	5	4	5	4	3	3	2	4	4	4	2	5	4	3	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	3	3	4	5	151	S
49	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	5	3	2	3	4	2	5	3	5	2	3	4	5	3	3	3	3	5	3	5	3	4	3	4	3	3	130	S
50	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	118	R
51	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	161	T
52	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	5	3	5	2	3	4	4	4	5	4	5	3	2	4	2	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	155	T
53	4	5	5	2	4	3	4	5	5	3	4	5	3	3	1	3	5	5	4	3	3	1	5	5	3	2	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	144	S
54	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	136	S
55	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	153	T
56	4	4	4	5	4	5	3	4	4	2	3	2	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	144	S
57	3	5	5	5	4	4	3	4	3	2	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	2	155	T
58	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	137	S
59	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153	T
60	3	4	4	2	4	5	2	5	4	2	3	2	2	2	5	2	5	4	5	4	2	5	4	5	5	2	4	2	3	3	5	5	3	4	4	4	2	4	135	S
61	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	134	S
62	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	5	2	3	4	2	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	154	T
63	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	127	S
64	4	4	4	3	5	5	3	2	5	1	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	1	1	5	2	3	5	5	3	5	1	3	2	3	2	117	R

65	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	110	R				
66	3	4	5	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	1	5	3	4	5	3	3	1	3	3	5	2	4	2	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	132	S
67	5	4	3	5	2	5	1	3	5	2	2	2	3	2	3	5	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	5	5	3	5	5	4	4	5	3	127	S	
68	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	156	T	
69	3	2	4	3	4	3	3	4	5	4	2	2	4	2	2	4	4	2	5	3	4	2	2	4	5	3	4	2	4	4	3	5	3	3	3	3	4	3	126	S
70	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	140	S
71	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	130	S
72	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	129	S
73	3	4	3	3	4	2	2	2	5	2	2	2	3	3	2	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	4	4	2	4	2	1	98	R
74	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	5	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	132	S

Keterangan:

R : Rendah

S : Sedang

T : Tinggi

Regression Extraversion

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	23.80	4.466	74
Y	134.82	16.280	74

Correlations

		X1	Y
Pearson Correlation	X1	1.000	.553
	Y	.553	1.000
Sig. (1-tailed)	X1	.	.000
	Y	.000	.
N	X1	74	74
	Y	74	74

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X1

Regression Agreeableness

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2	10.68	2.399	74
Y	134.82	16.280	74

Correlations

		X2	Y
Pearson Correlation	X2	1.000	.207
	Y	.207	1.000
Sig. (1-tailed)	X2	.	.039
	Y	.039	.
N	X2	74	74
	Y	74	74

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X2

Regression Conscientiousness

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3	26.19	4.366	74
Y	134.82	16.280	74

Correlations

		X3	Y
Pearson Correlation	X3	1.000	.424
	Y	.424	1.000
Sig. (1-tailed)	X3	.	.000
	Y	.000	.
N	X3	74	74
	Y	74	74

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X3

Regression Openness

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X4	18.55	2.800	74
Y	134.82	16.280	74

Correlations

		X4	Y
Pearson Correlation	X4	1.000	.246
	Y	.246	1.000
Sig. (1-tailed)	X4	.	.017
	Y	.017	.
N	X4	74	74
	Y	74	74

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X4

Regression Neuroticism

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X5	24.36	4.343	74
Y	134.82	16.280	74

Correlations

		X5	Y
Pearson Correlation	X5	1.000	-.251
	Y	-.251	1.000
Sig. (1-tailed)	X5	.	.015
	Y	.015	.
N	X5	74	74
	Y	74	74

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: X5